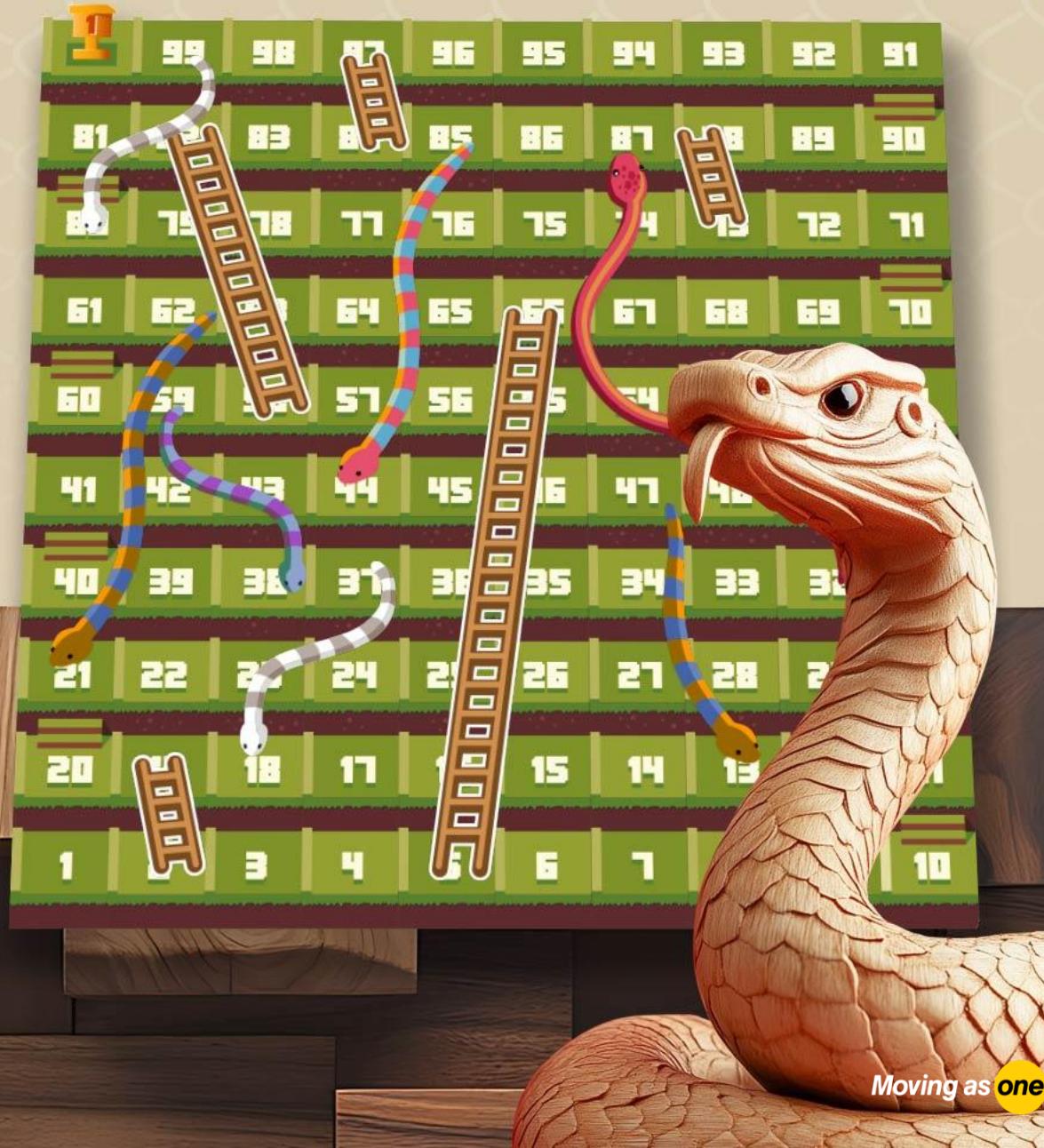


BUSINESS ANALYSIS AND PROJECTION



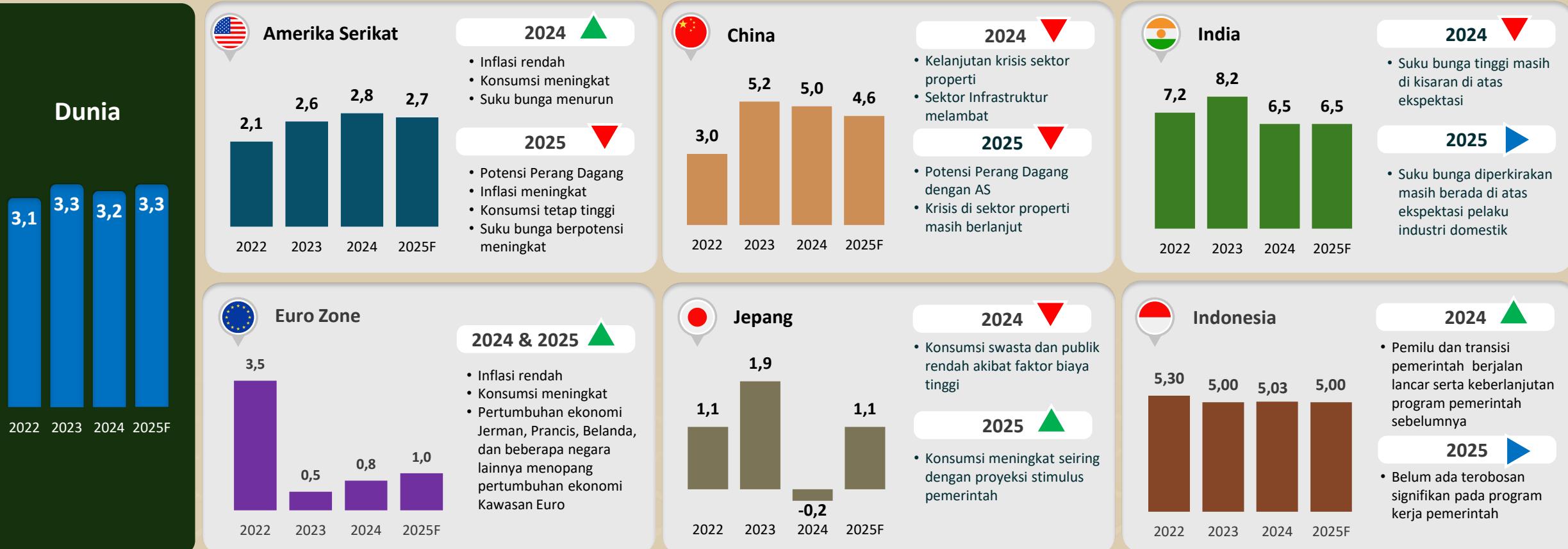
Makroekonomi Global



Moving as one

Perekonomian global melemah tipis di tahun 2024 a.l. disebabkan oleh melemahnya ekonomi China, India, Jepang, dan beberapa negara lainnya. Di tengah potensi dampak Perang Dagang AS, ekonomi global diperkirakan tumbuh tipis di tahun 2025 terutama didorong oleh potensi *rebound* dari ekonomi Jepang dan perekonomian negara-negara berkembang lainnya.

Pertumbuhan Ekonomi (GDP Growth) Dunia & Beberapa Negara Utama (%)



Sumber: World Economic Outlook – Januari 2025

Moving as one

Situasi Inflasi dan Suku Bunga Beberapa Negara Utama

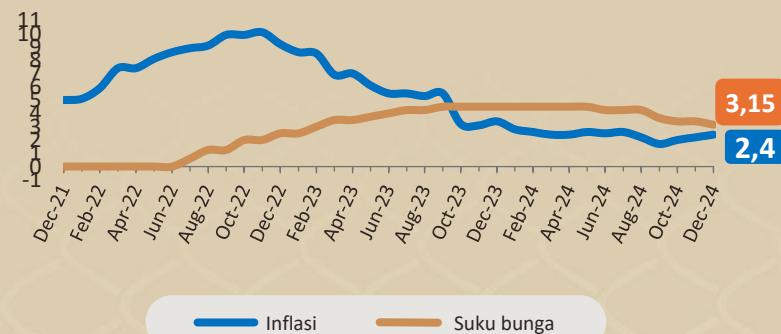
Angka inflasi di AS dan Kawasan Euro kembali meningkat setelah bank sentral AS (The Fed) dan bank sentral Eropa (ECB - European Central Bank) menurunkan suku bunga. Sementara itu, inflasi di negara-negara lainnya memiliki tren yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi negara masing-masing.

Amerika Serikat



Setelah penurunan suku bunga The Fed dan ECB, inflasi mulai meningkat kembali dan diperkirakan akan mendorong kenaikan suku bunga The Fed dan ECB.

Negara Kawasan Euro



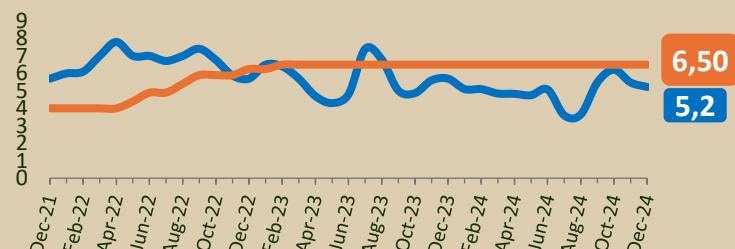
Sumber: Trading Economics, Badan Pusat Statistik per Desember 2024

China



Inflasi di China diperkirakan masih akan tetap rendah akibat krisis sektor properti yang masih berlanjut.

India



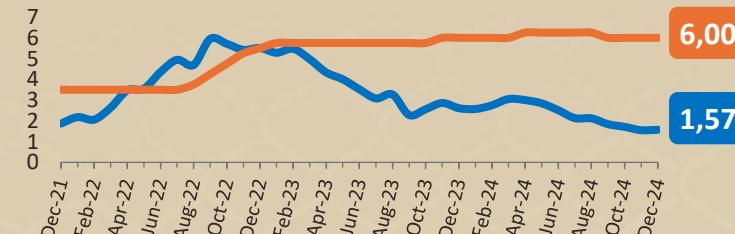
Inflasi di India masih berada di posisi yang tinggi dan menyulitkan bank sentral untuk memenuhi ekspektasi penurunan suku bunga.

Jepang



Inflasi tinggi akibat biaya tinggi di Jepang sudah mulai disikapi dengan kenaikan suku bunga bank sentral. Tetapi penurunan inflasi masih akan terjadi secara long-term.

Indonesia



Penurunan inflasi di Indonesia disebabkan oleh melemahnya konsumsi domestik akibat penurunan daya beli di tengah suku bunga BI Repo Rate di posisi yang tinggi.



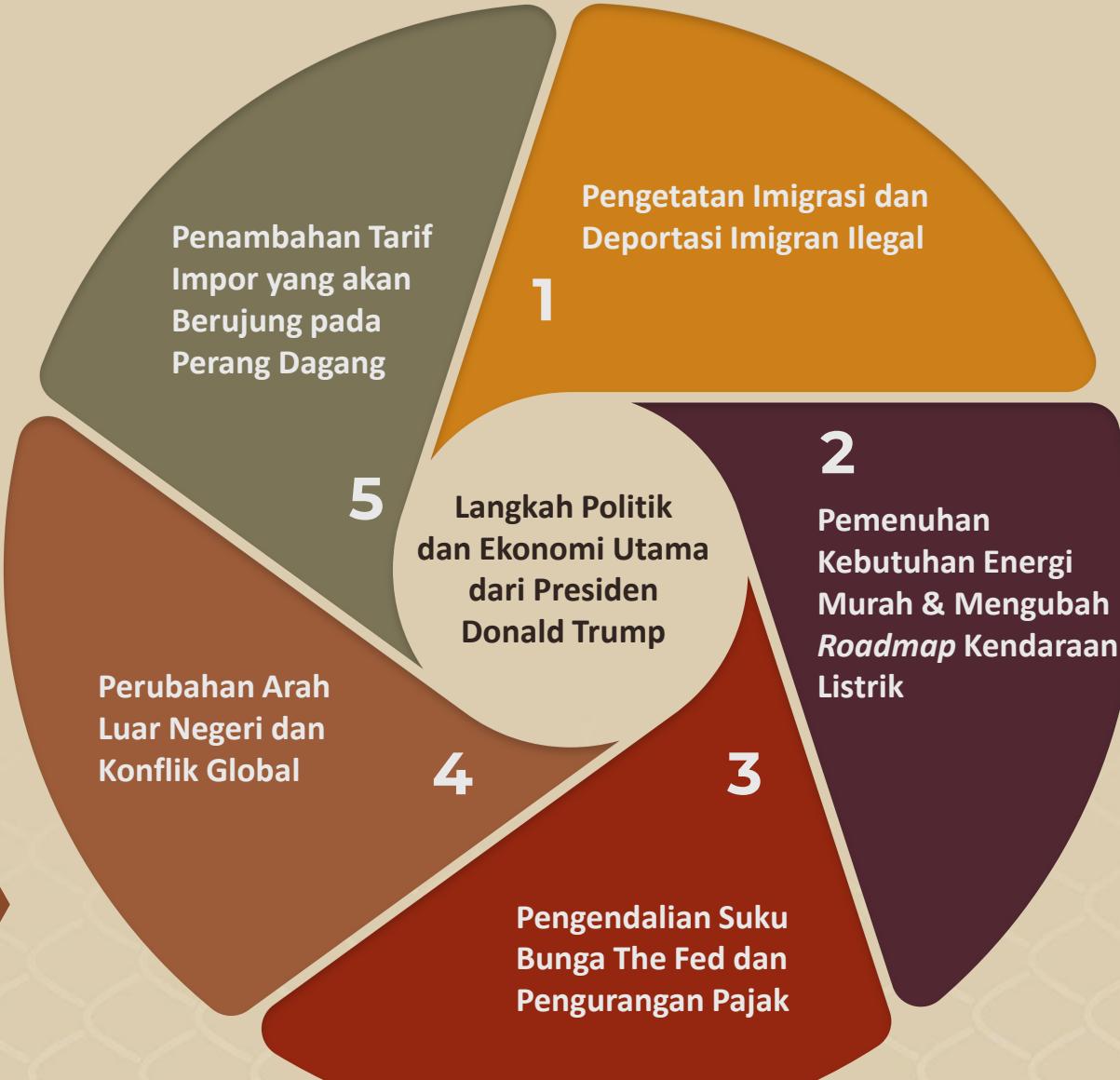
Moving as one

Situasi Ekonomi Amerika Serikat





2016–2020 → 2024–2028



Potensi Dampak Arah Baru Politik dan Ekonomi AS

- **Perlambatan ekonomi global**
Perang dagang yang dimulai oleh AS akan menghambat perdagangan internasional dan akan memicu perlambatan ekonomi baik di AS maupun secara global.
- **Lonjakan nilai tukar USD terhadap mata uang negara lain**
Hal ini disebabkan oleh potensi kenaikan suku bunga The Fed untuk mengantisipasi lonjakan inflasi akibat Perang Dagang AS.
- **Semakin membanjirnya produk-produk berharga murah asal China, khususnya ke Indonesia, akibat limitasi ekspor oleh China ke AS**

Perang Dagang AS akan berdampak limitasi pasar ekspor China ke AS dan mendorong pengalihan pasar ekspor China dari ke negara-negara yang lain, termasuk Indonesia. Hal ini berpotensi akan semakin merugikan industri domestik Indonesia karena semakin melemahnya daya saing terhadap produk-produk berharga murah dari China.

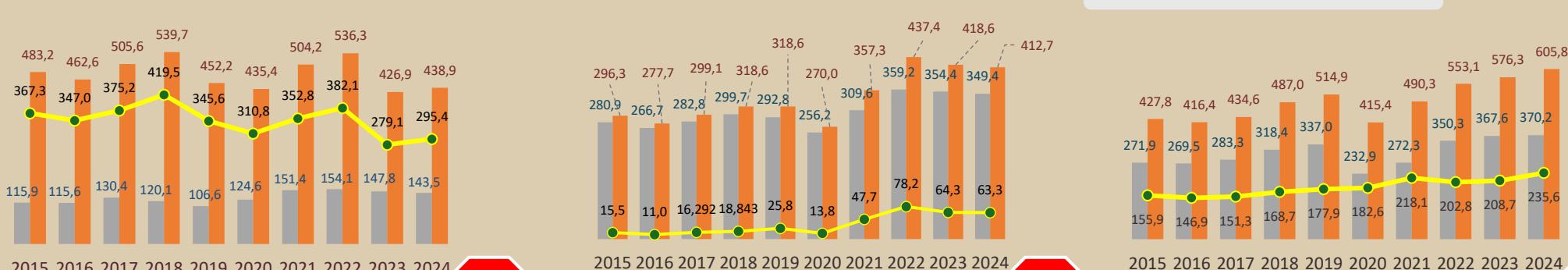


Moving as one

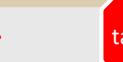
Presiden Donald Trump mulai mengenakan kenaikan tarif impor dan memulai Perang Dagang antara AS dan negara lain. Tetapi, perdagangan luar negeri AS diperkirakan masih tetap mengalami defisit akibat impor yang masih tetap tinggi.

Perdagangan Luar Negeri AS dan Beberapa Negara Utama (US\$ miliar)

■ Impor ■ Ekspor ■ Defisit



AS - China



+34%
tarif impor
di 2025!



AS - Kanada



+25%
tarif impor
di 2025!



AS – Uni Eropa



+20%
tarif impor
di 2025!

Perang Dagang AS

2016-2020:

ke China dan negara-negara non-sekutu AS

2024-2028:

ke China, negara-negara non-sekutu AS, dan bahkan **termasuk ke negara-negara sekutu AS**.



AS - Meksiko



+25%
tarif impor
di 2025!



AS - Jepang



+24%
tarif impor
di 2025!



AS – Indonesia



+32%
tarif impor
di 2025!

Sumber: US Census per Desember 2024

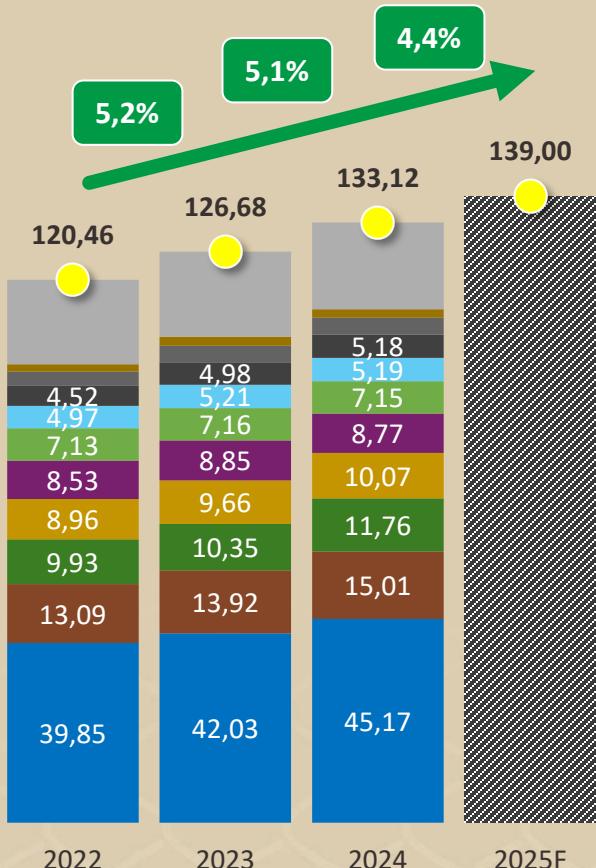
Perang Dagang berpotensi akan berdampak lebih besar daripada sebelumnya

Moving as one

Situasi Ekonomi China

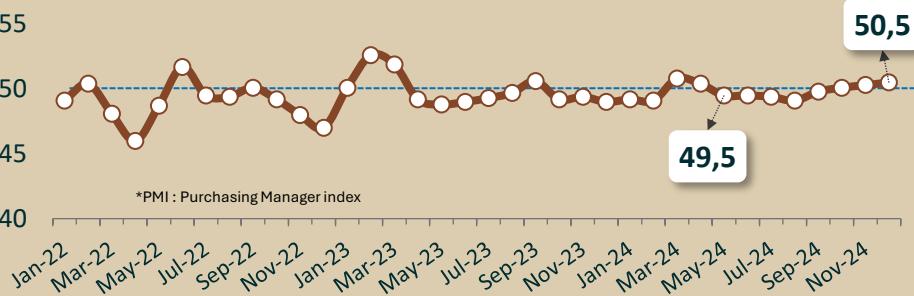


Pertumbuhan GDP per Sektor (CNY Tn)



Sumber: National Bureau of Statistics – China per Desember 2024

Angka PMI Manufaktur



Angka PMI mulai mengalami *rebound* pada saat Pemerintah China mengumumkan rencana stimulus ekonomi pada Q3-2024.

Pertumbuhan Investasi Sektor Real Estate (%)



Sektor properti masih mengalami krisis yang diperkirakan masih berlanjut di tahun 2025

Pertumbuhan Investasi Sektor Infrastruktur (%)



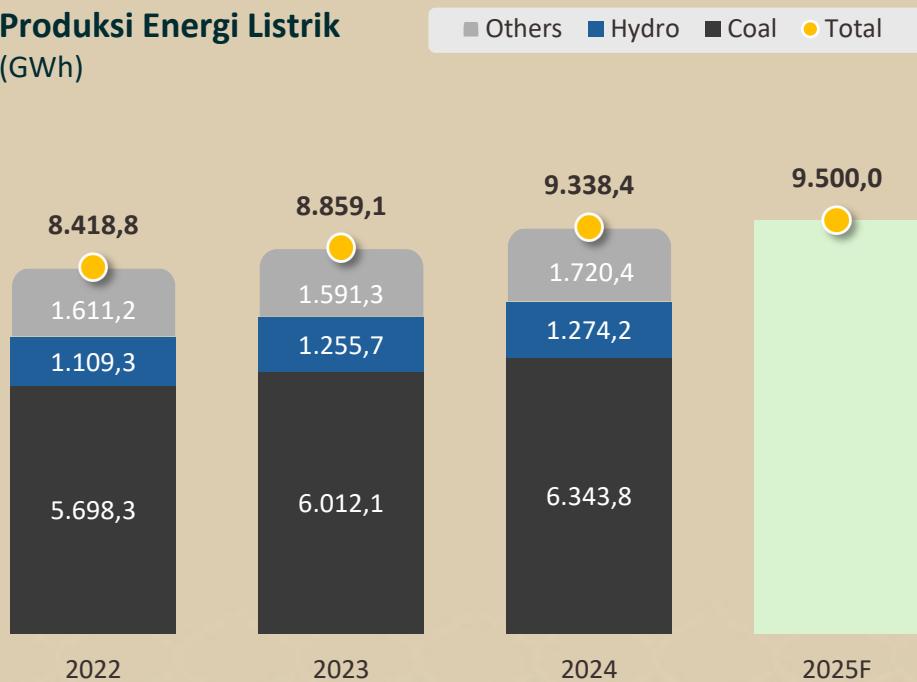
Pemerintah China memberikan stimulus pada sektor konstruksi dan mulai berdampak pada akhir tahun 2024 dan akan berlanjut di tahun 2025



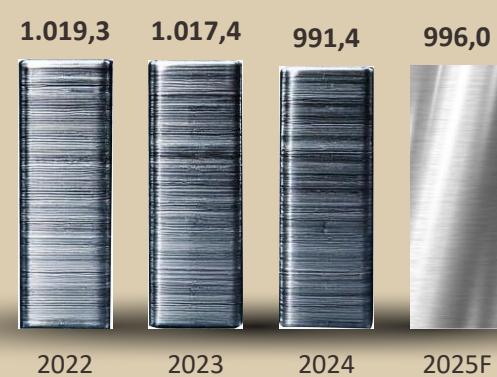
Moving as one

Produksi energi listrik diproyeksikan masih meningkat didorong oleh tingginya konsumsi listrik dan jumlah populasi penduduk di China. Sedangkan produksi baja diperkirakan akan stagnan dan produksi semen diperkirakan masih menurun akibat dampak krisis sektor real estate meskipun sektor konstruksi diperkirakan sudah mulai membaik.

Produksi Energi Listrik (GWh)



Produksi Baja (juta ton)



Produksi Semen (juta ton)



Produksi baja dan semen di China mengalami penurunan di tahun 2024 akibat krisis di sektor real estate dan perlambatan di sektor konstruksi.

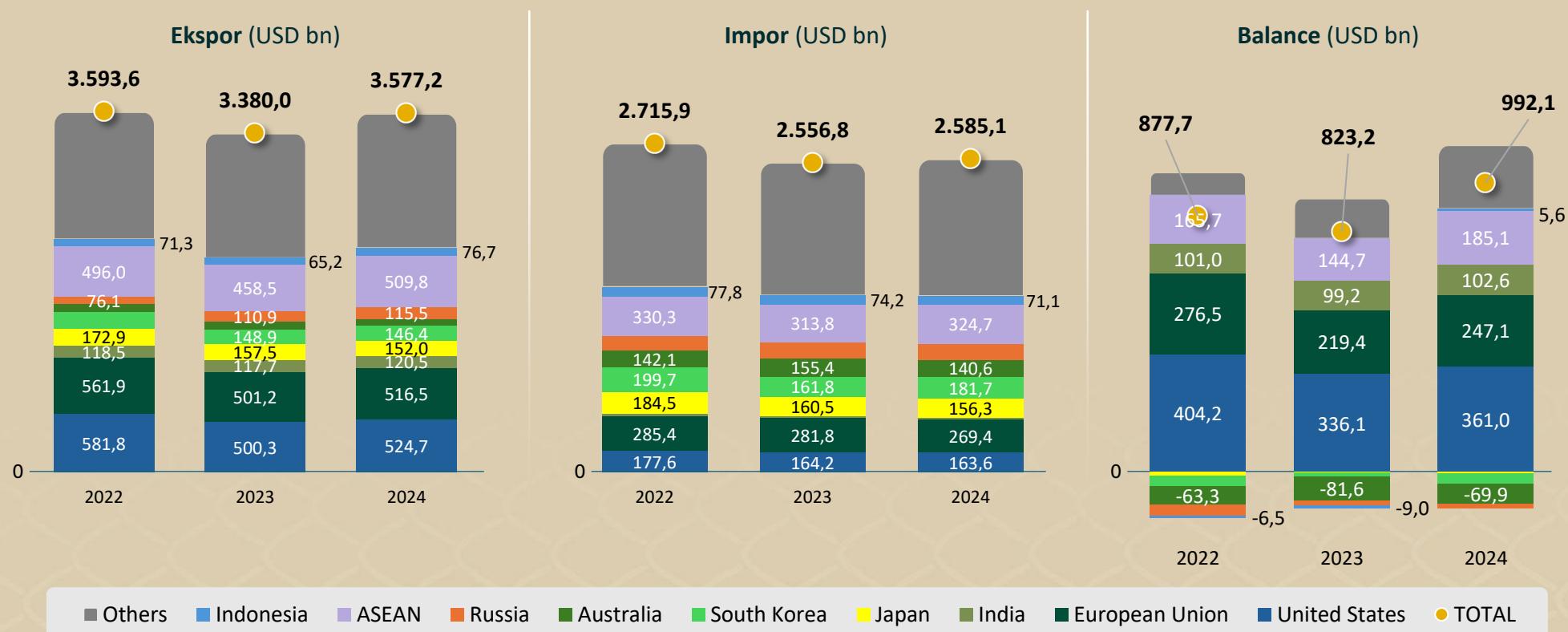
Krisis di sektor properti diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2025 sedangkan sektor konstruksi diperkirakan akan meningkat seiring dengan realisasi stimulus ekonomi oleh Pemerintah China pada tahun 2024. Meskipun demikian, produksi baja diperkirakan akan relatif stabil di tahun 2025.

Produksi listrik menunjukkan tren peningkatan secara kontinyu didorong oleh tingginya konsumsi listrik untuk industri dan juga faktor jumlah populasi penduduk di China. Produksi listrik masih didominasi oleh penggunaan batubara termal dengan komposisi hingga lebih dari 75% dibandingkan dengan PLTA dan jenis pembangkit lainnya.

Sumber: National Bureau of Statistics – China; Trading Economics Fenwei – SXCoal per Desember 2024; S&P Global, South China Morning Post

Perdagangan luar negeri China masih berada dalam posisi yang kuat karena ekspor dan surplus masih menunjukkan peningkatan di tahun 2024. Perdagangan luar negeri China diproyeksikan masih cukup kuat di tengah kenaikan tarif impor AS karena China diperkirakan akan melakukan langkah lain, salah satunya dengan cara men-devaluasi mata uang Yuan.

Perdagangan Luar Negeri China



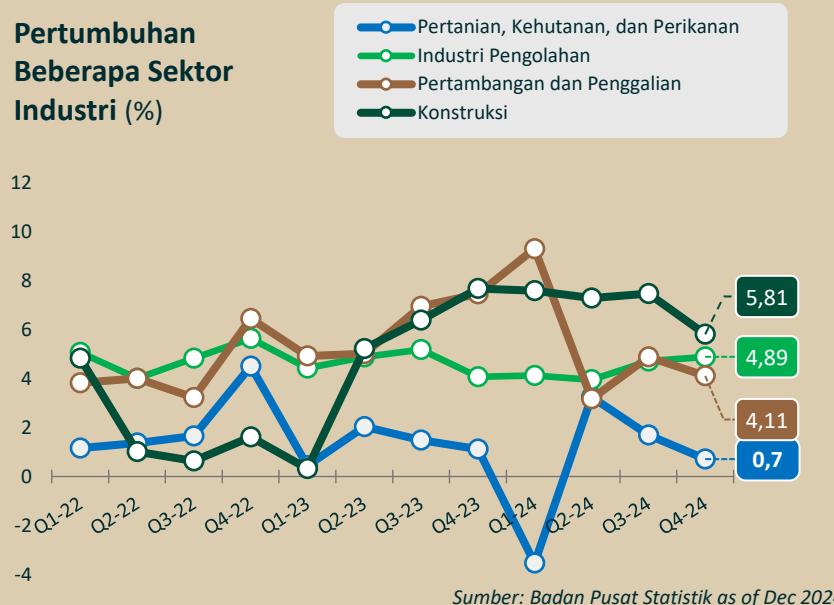
Moving as one

Situasi Ekonomi Indonesia



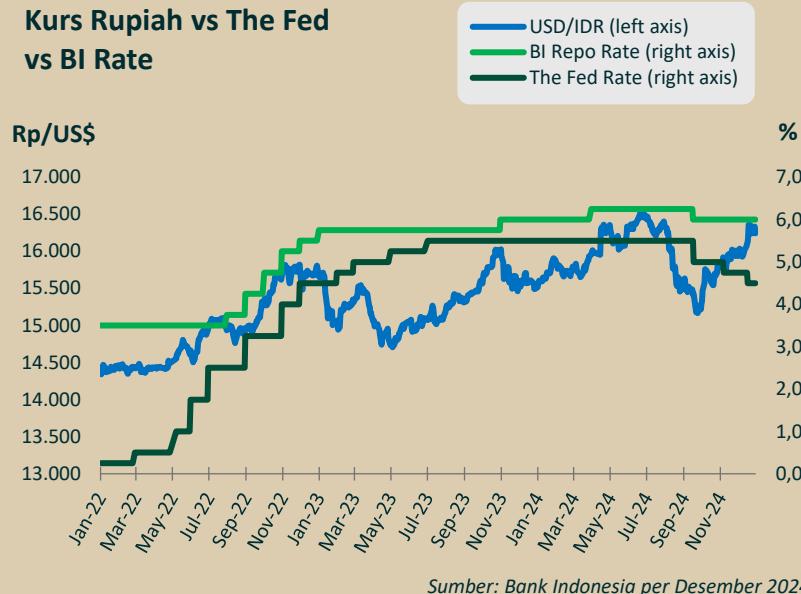
Sejumlah sektor industri utama mengalami perlambatan pada akhir tahun 2024 akibat melemahnya daya beli di tengah lonjakan kurs nilai tukar Rupiah. Sementara itu pemerintah tetap berupaya untuk menjaga surplus perdagangan yang tengah mengalami penurunan di tahun 2024.

Pertumbuhan Beberapa Sektor Industri (%)



- Sektor konstruksi masih berpotensi meningkat di tahun 2025 seiring dengan pencanangan program PSN oleh pemerintah.
- Sektor industri pengolahan masih meningkat akibat kontribusi dari industri logam dasar (smelter) dan masih berpotensi menguat di tahun 2025.
- Sektor pertambangan dan galian diperkirakan akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi dan pasar komoditas pertambangan global.
- Sektor pertanian berpotensi meningkat seiring dengan rencana pemerintah untuk mengembangkan lahan pertanian.

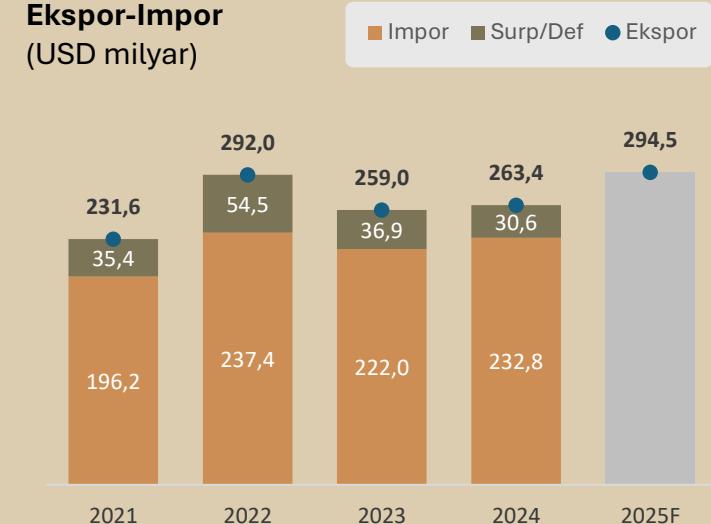
Kurs Rupiah vs The Fed vs BI Rate



Nilai tukar Rupiah diperkirakan masih *volatile* di tahun 2025. Stabilitas kurs Rupiah akan bergantung pada:

- Situasi makroekonomi global
- Posisi suku bunga BI
- Implementasi program **DHE (Devisa Hasil Ekspor)**
 - Wajib menyimpan DHE sumberdaya alam di bank nasional
 - Menyimpan 100% valuta asing DHE (a.l. USD, EUR, JPY, dll.) selama 1 tahun (sebelumnya : 30% selama 3 bulan)
 - kecuali untuk utilisasi dalam konversi mata uang non-Rupiah
 - Diberlakukan sejak 1 Maret 2025

Ekspor-Import (USD miliar)



Pemerintah menargetkan kenaikan ekspor di tahun 2025 tetapi prospek diperkirakan akan terdampak oleh Perang Dagang AS serta perlambatan ekonomi China.



Beberapa Kebijakan dan Program Utama Pemerintah



Bidang Pembangunan Infrastruktur

Kelanjutan pembangunan Infrastruktur, termasuk IKN



Bidang Energi

- Swasembada dan terpenuhinya kebutuhan energi.
- *Green Economy, Green Energy* menuju Net Zero Emission.



Bidang Pertanian

Swasembada pangan, khususnya melalui Program Food Estate.



Bidang Industri

Kelanjutan pengembangan hilirisasi mineral, pertanian, serta sumber daya kelautan.



Bidang Sumberdaya Manusia dan Kesehatan

- Program Makan Bergizi Gratis untuk anak-anak usia sekolah.
- Program pemeriksaan kesehatan gratis.



Program Makan Bergizi Gratis berpotensi akan berdampak pada Realokasi dan Pemangkasan APBN



Situasi Pertambangan Batubara



Moving as one

Pasar batubara global meningkat tipis di tahun 2024 tetapi diproyeksikan akan kembali menurun di tahun 2025 imbas pelemahan permintaan batubara oleh China, Eropa, dan negara-negara Asia Timur di tengah tingginya pasokan global.



Permintaan dan Pasokan Batubara Termal Seaborne				
	2022	2023	2024	juta ton
Permintaan Impor	973,8	1.064,9	1.072,1	1.059,0
• China	205,9	324,8	359,0	340,0
• Asia Timur	291,7	262,4	251,6	243,6
• Asia Selatan	184,9	192,9	186,4	197,9
• Asia Tenggara	117,8	144,4	156,3	161,8
• Eropa	111,6	85,4	68,0	65,2
• Amerika	29,5	26,6	25,2	24,2
• Timur Tengah dan Afrika Utara	24,5	21,0	20,3	21,0
• Afrika	7,9	7,4	5,4	5,4
Pasokan Ekspor	998,6	1.071,2	1.090,7	1.073,0
• Indonesia	466,7	521,1	556,0	550,0
• Australia	179,6	202,9	208,5	207,0
• Rusia	158,1	132,6	115,9	113,5
• Afrika Selatan	70,4	73,0	71,4	71,0
• Kolombia	56,3	57,0	57,4	57,0
• Amerika Serikat	33,3	42,6	47,0	40,0
• Mozambik	9,0	11	8,5	9,5
• Kazakhstan	8,6	9,4	9,0	9,0
• Kanada	8,2	8,0	7,0	5,0
• China	1,4	1,6	1,0	1,0
• Lainnya	7,0	12	9,0	10,0

Permintaan Impor per Negara – Asia Timur				
	2022	2023	2024	juta ton
• Jepang	135,0	114,4	118,7	112,0
• Korea Selatan	95,6	90,8	85,2	80,0
• Taiwan	54,9	51,6	47,3	47,0
• Hong Kong	6,2	5,6	5,0	5,6

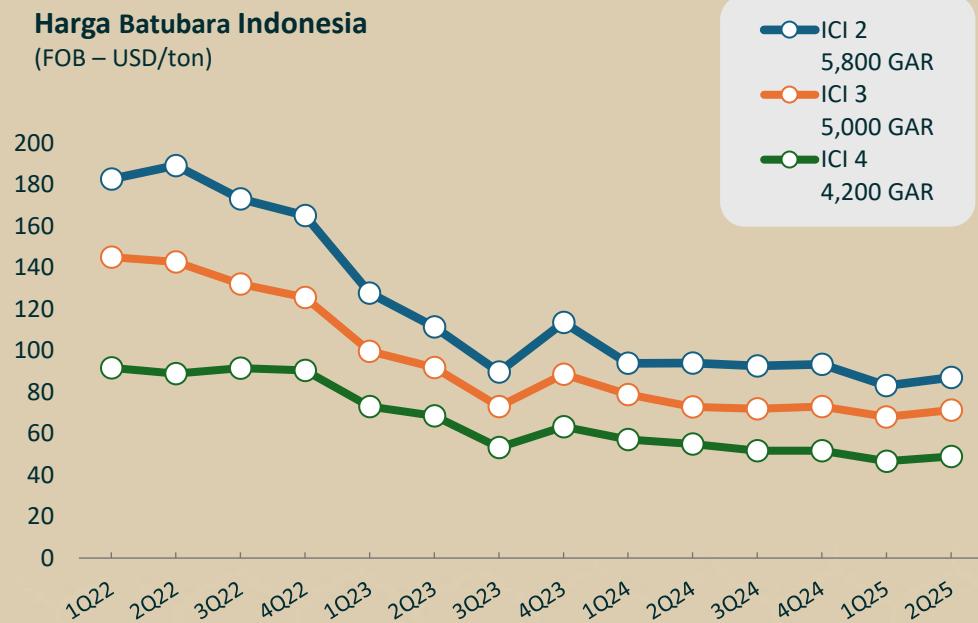
Permintaan Impor per Negara – Asia Selatan				
	2022	2023	2024	juta ton
• India	164,0	172,0	165,3	162,9
• Pakistan	11,3	5,8	6,9	9,4
• Sri Lanka	1,9	2,5	2,0	2,5
• Bangladesh	7,7	12,6	12,5	13,0

- ❑ Penurunan impor batubara oleh China diperkirakan menurun akibat dampak dari proyeksi perlambatan ekonomi, *switching* ke produksi dan stok domestik, serta potensi *shifting* ke sumber energi terbarukan.
- ❑ Penurunan impor batubara oleh Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan dipengaruhi oleh substitusi penggunaan gas yang saat ini juga mengalami penurunan harga akibat dibukanya kembali ekspor gas oleh Rusia ke negara-negara Eropa Barat serta ke wilayah Asia Pasifik.
- ❑ Penurunan impor batubara oleh India disebabkan oleh kenaikan produksi domestik.
- ❑ Impor oleh Pakistan dan negara-negara ASEAN diperkirakan akan tetap meningkat.

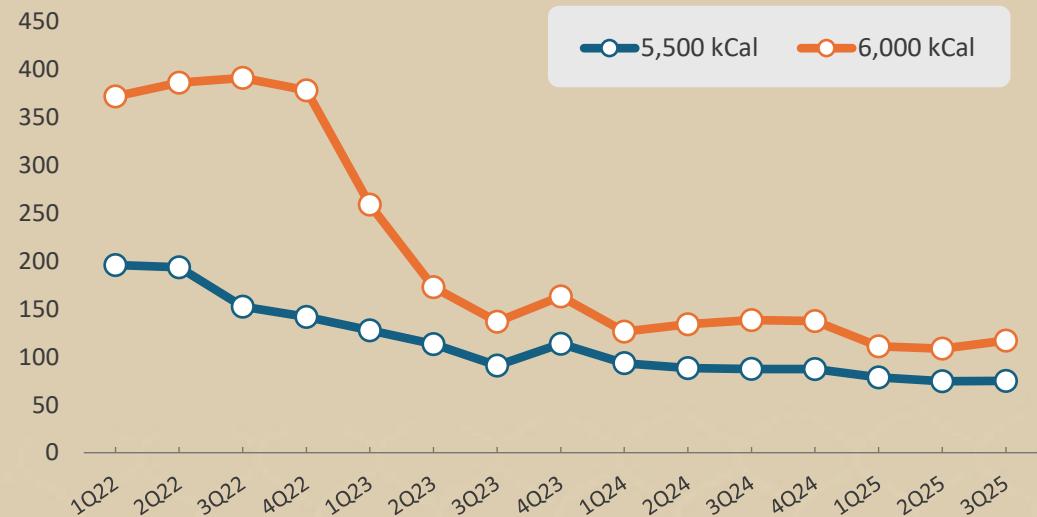
Tingginya pasokan *supply* batubara global di tengah tren penurunan permintaan global menyebabkan terjadinya *oversupply* yang mengakibatkan penurunan harga di tahun 2024 dan diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2025.



Harga Batubara Indonesia
(FOB – USD/ton)



Harga Batubara Newcastle Index
(USD/ton)



Harga batubara ICI diproyeksikan masih melanjutkan tren penurunan akibat potensi *oversupply* yang masih berlanjut di tahun ini. Penurunan harga batubara ICI di sepanjang Q1/2025 juga dipengaruhi oleh rendahnya impor China selama masa libur tahun baru Imlek di periode Januari-Februari 2025. Impor diperkirakan akan meningkat tipis setelah Q1/2025 sehingga harga rata-rata ICI masih meningkat tipis, tetapi masih lebih rendah dibandingkan dengan posisi harga di tahun 2024.

Sumber: Argus Coal Services, as of Januari 2025

Sementara itu, harga batubara acuan Australia (Newcastle) juga mengalami tren penurunan di sepanjang tahun 2024 dan akan tetap berada di kisaran rendah di tahun 2025 akibat melemahnya permintaan oleh China, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Situasi ini juga dipengaruhi oleh mulai stabilnya pasokan gas alam asal Rusia di kawasan Asia Timur. Pasokan gas ini sebelumnya terimbas oleh dampak perang Rusia-Ukraina.

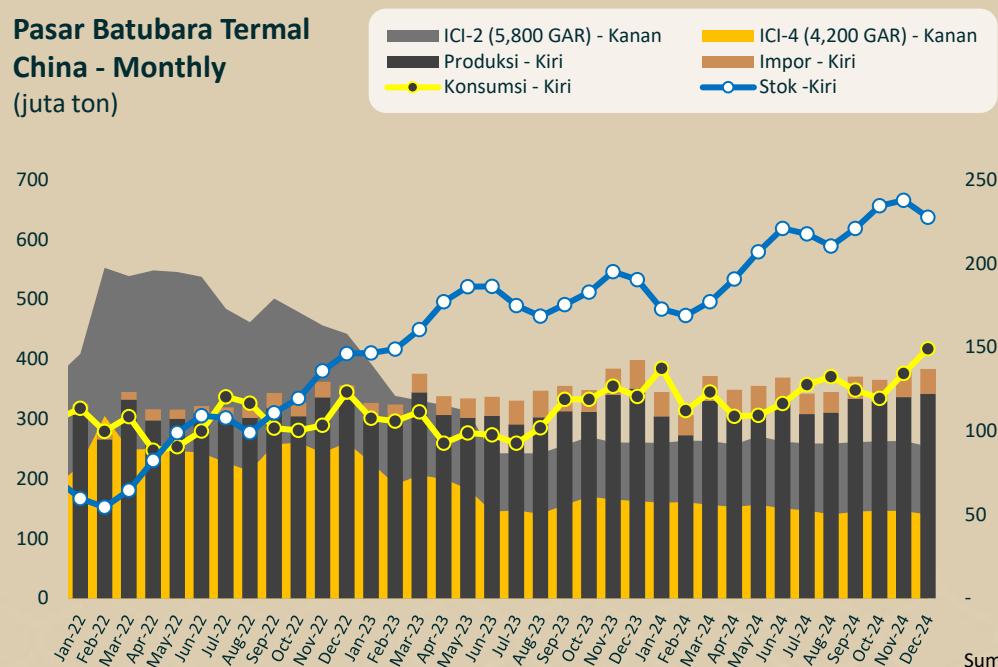


Moving as one



Pasar batubara termal di China diperkirakan masih akan meningkat di waktu mendatang didorong oleh tingginya kebutuhan energi listrik. Tetapi, impor batubara termal oleh China berpotensi menurun di tengah kenaikan produksi domestik dan tingginya jumlah stok.

Pasar Batubara Termal China - Monthly
(juta ton)



Tingginya produksi dan impor batubara termal China membuat stok batubara termal melonjak. Jumlah stok batubara termal yang sangat tinggi turut menjadi faktor penentu terhadap tren penurunan harga batubara Indonesia (ICI) sejak tahun 2023. Situasi ini diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2025.

Produksi dan Konsumsi Batubara Termal China
(juta ton)



Sumber: SX Coal, as of Januari 2025; Argus, Petromindo

Konsumsi batubara termal China diperkirakan masih akan meningkat dan melebihi tingkat produksi. Tetapi, pemerintah China diperkirakan akan lebih memprioritaskan pemenuhan *supply* dari produksi domestik dan stok yang sangat tinggi daripada melalui impor.

Impor Batubara China
(juta ton)



Situasi tersebut diperkirakan akan mengakibatkan turunnya impor batubara termal oleh China di tahun 2025 dan juga berpotensi akan berdampak pada turunnya impor batubara asal Indonesia.

Pemerintah Indonesia menyampaikan wacana untuk merevisi target produksi batubara yang tinggi di tengah dinamika pasar global dan turunnya harga batubara acuan.

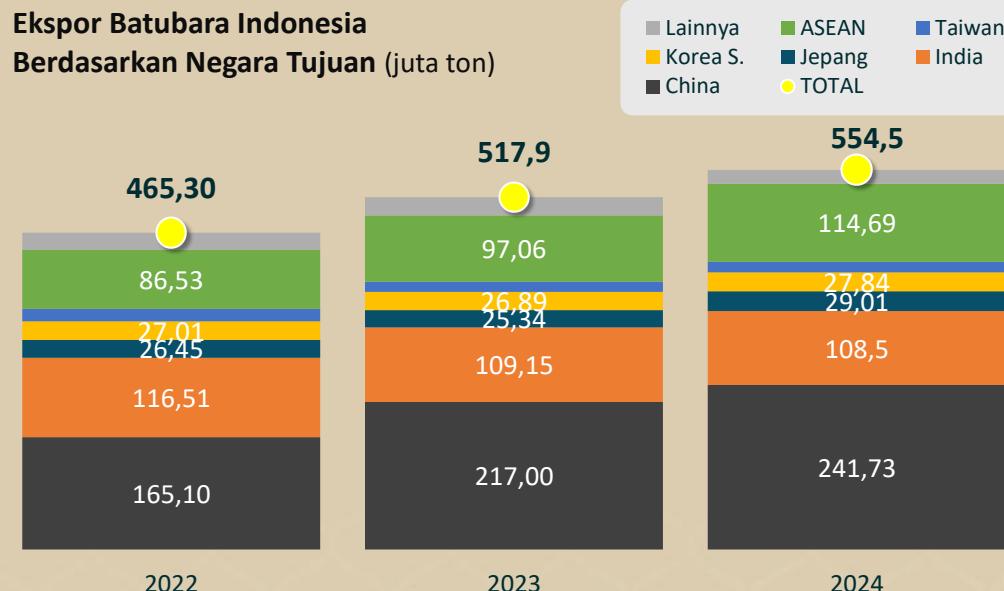
Produksi Batubara Indonesia
(juta ton)



Meskipun lebih rendah daripada target RKAB, produksi batubara termal Indonesia di tahun 2024 meningkat lebih tinggi daripada tahun 2023 akibat kenaikan konsumsi domestik dan ekspor. Tetapi, untuk tahun 2025, pemerintah telah menyampaikan wacana untuk melakukan revisi dan menurunkan target produksi batubara seiring dengan proyeksi penurunan pasar impor batubara global serta urgensi untuk menjaga harga batubara Indonesia agar tetap berada di kisaran yang prospektif.

Berdasarkan RKAB 2024-2026, produksi batubara Indonesia tahun 2025 ditargetkan sebesar 917 juta ton, sedikit lebih rendah daripada target tahun 2024 sebesar 922 juta ton. Di tengah proyeksi penurunan *demand*, jumlah produksi ini berpotensi membuat *oversupply* yang semakin tinggi dan akan berdampak pada penurunan lebih dalam terhadap harga batubara Indonesia.

Ekspor Batubara Indonesia
Berdasarkan Negara Tujuan (juta ton)



Kenaikan ekspor batubara Indonesia di tahun 2024 berasal dari kontribusi oleh China, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan negara-negara ASEAN. Namun demikian, ekspor diperkirakan akan mengalami penurunan di tahun 2025 akibat turunnya impor oleh negara-negara importir utama.

Sumber: ESDM; RKAB – ESDM; Argus; APBI



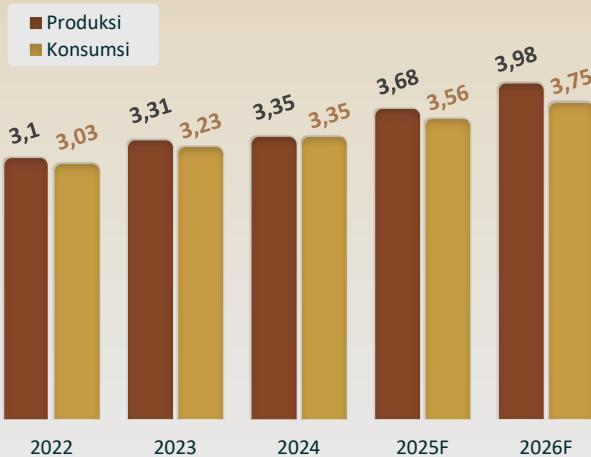
Moving as one

Sektor Pertambangan Mineral



Pasar nikel global diperkirakan akan mengalami *oversupply* serta penurunan harga yang berlanjut di tahun 2025. Untuk mencegah penurunan harga nikel lebih lanjut, pemerintah Indonesia menurunkan target produksi bijih nikel untuk tahun ini.

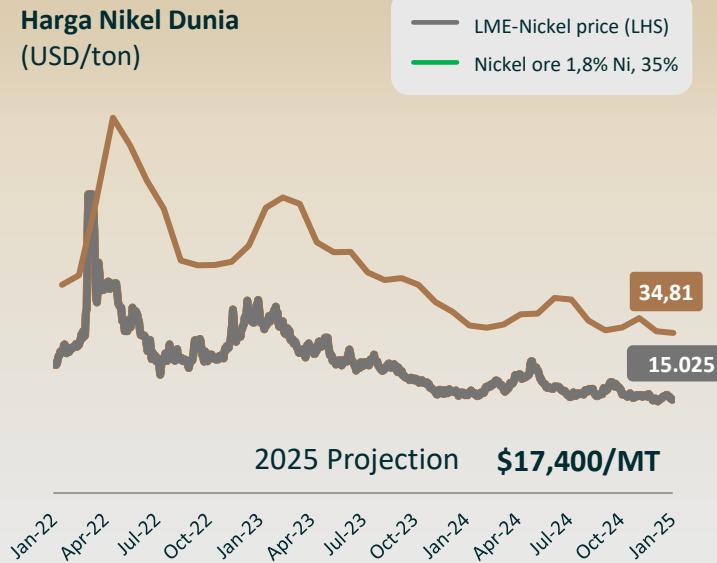
Produksi dan Konsumsi Nickel Olahan Dunia (juta ton)



Supply dan demand nikel global berada pada kondisi seimbang pada tahun 2024 akibat penurunan produksi oleh negara-negara lain selain Indonesia.

Produksi nikel dunia diperkirakan akan meningkat di tahun 2025 akibat kontribusi produksi yang sangat tinggi dari Indonesia (berdasarkan RKAB 2024-2026). Kenaikan produksi nikel global di tahun 2026 akan berasal dari kontribusi Filipina yang berencana untuk mengikuti strategi hilirisasi Indonesia.

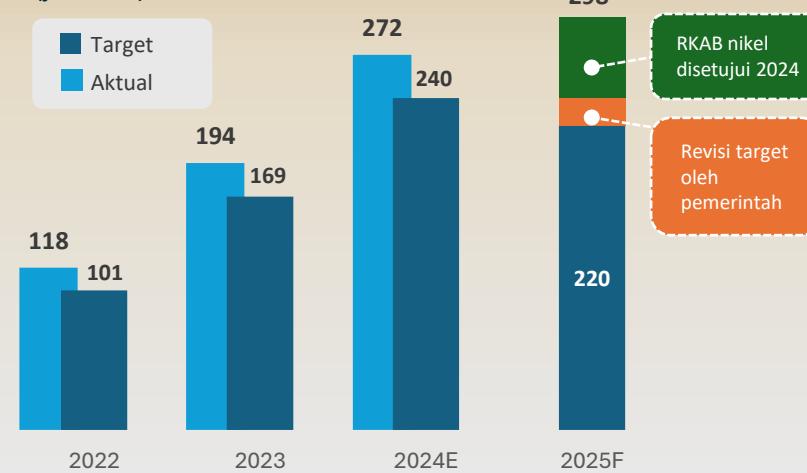
Harga Nickel Dunia (USD/ton)



Harga nikel mengalami volatilitas cukup tinggi namun masih dalam tren relatif stabil di sepanjang tahun 2024 seiring dengan relatif stabilitas *supply-demand*. Akan tetapi, harga nikel diperkirakan akan mengalami penurunan di tahun 2025 akibat tingkat produksi yang melampaui konsumsi global.

LME (*London Metal Exchange*) memproyeksikan harga rata-rata nikel olahan murni akan berada di kisaran USD 17.400 per ton. Sedangkan harga bijih nikel diperkirakan akan berada di kisaran USD 30 – 35 per ton.

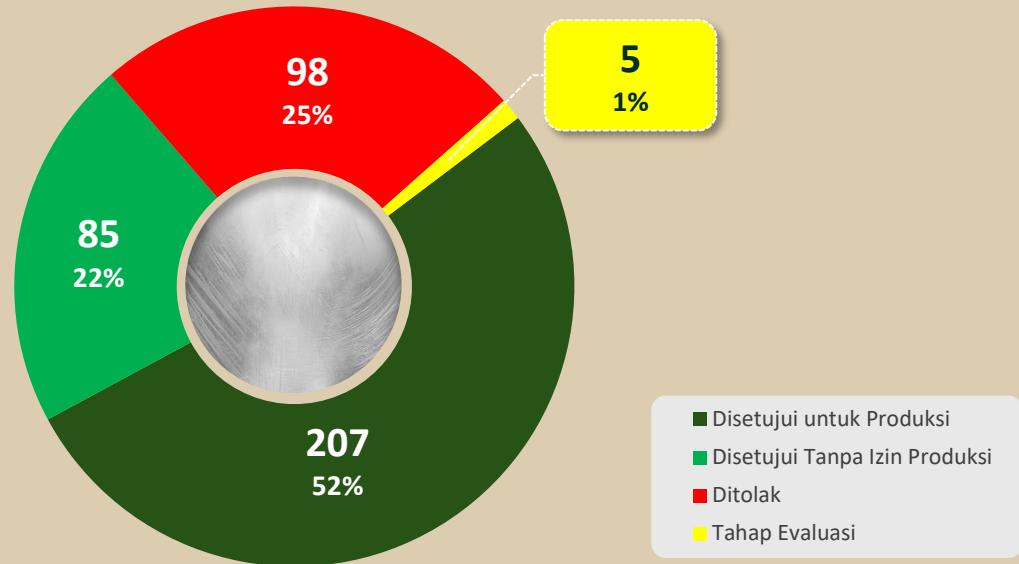
Target Produksi Bijih Nickel Indonesia (juta ton)



Untuk mencegah penurunan harga lebih dalam, Kementerian ESDM mengurangi kuota bijih nikel dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) perusahaan-perusahaan tambang. Target produksi diturunkan dari sebelumnya sebesar 298 menjadi 240 dan terakhir menjadi 220 juta ton. Hal ini menjadi dilema karena smelter-smelter yang telah beroperasi di Indonesia saat ini membutuhkan pasokan bijih nikel hingga lebih dari 300 juta ton. Impor nickel asal Filipina juga menjadi sangat terbatas karena pembatasan ekspor terkait dengan rencana hilirisasi oleh pihak pemerintah Filipina.

Pengurangan target produksi bijih nikel dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) perusahaan-perusahaan tambang menjadi dilema bagi industri pengolahan nikel atau smelter dan membuat produksi nikel olahan menjadi lebih rendah dari target awal.

RKAB Nikel Indonesia



2024 (ton)

271.887.412

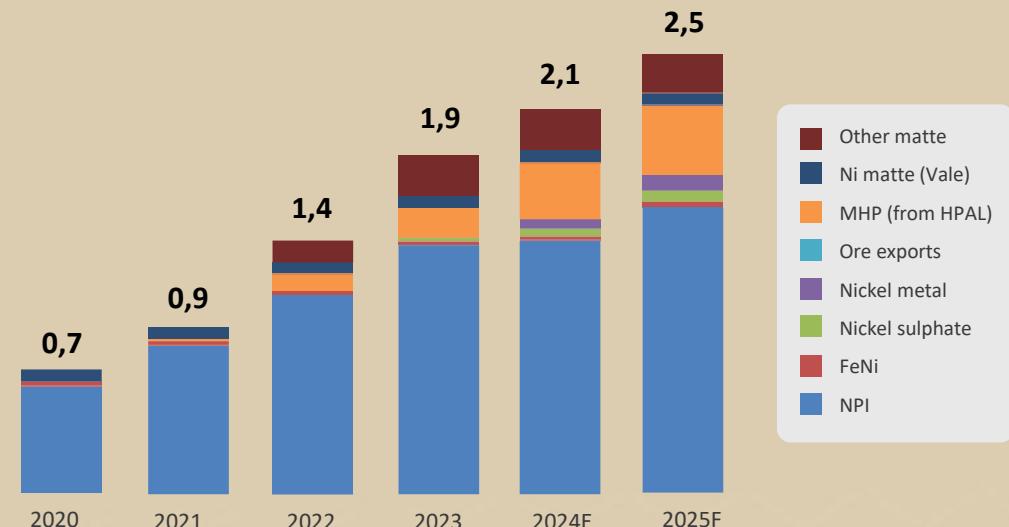
2025 (ton)

298.498.049

2026 (ton)

198.539.388

Total Output Smelter Indonesia (juta ton)

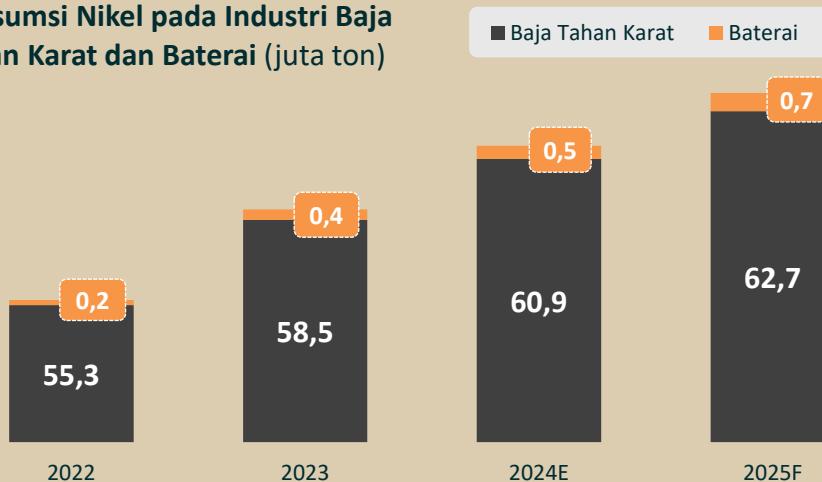


Pada tahun 2024, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerima 395 pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk komoditas nikel. Sejumlah pengajuan RKAB masih belum mendapatkan persetujuan untuk produksi akibat terkendala oleh perizinan pembebasan lahan. Sedangkan di tahun 2026, RKAB nikel mengalami penurunan karena banyak pertambangan nikel yang mengalami kehabisan cadangan.

Seiring dengan meningkatnya permintaan untuk baterai kendaraan listrik, pada tahun 2025 Indonesia dan China diprediksi akan meningkatkan produksi nikel sulfat dan katoda nikel secara signifikan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan global dan upaya negara lain dalam mengamankan pasokan bahan baku industri baterai dan baja tahan karat. Akan tetapi target produksi smelter pada tahun 2025 diprediksi tidak akan mencapai target akibat penurunan target produksi bijih nikel oleh pemerintah.

Permintaan nikel global diperkirakan masih meningkat didorong oleh peningkatan produksi baja tahan karat sekalipun prospek masih dibayangi ketidakpastian akibat potensi dampak perang dagang, khususnya antara AS dan China.

Konsumsi Nikel pada Industri Baja Tahan Karat dan Baterai (juta ton)

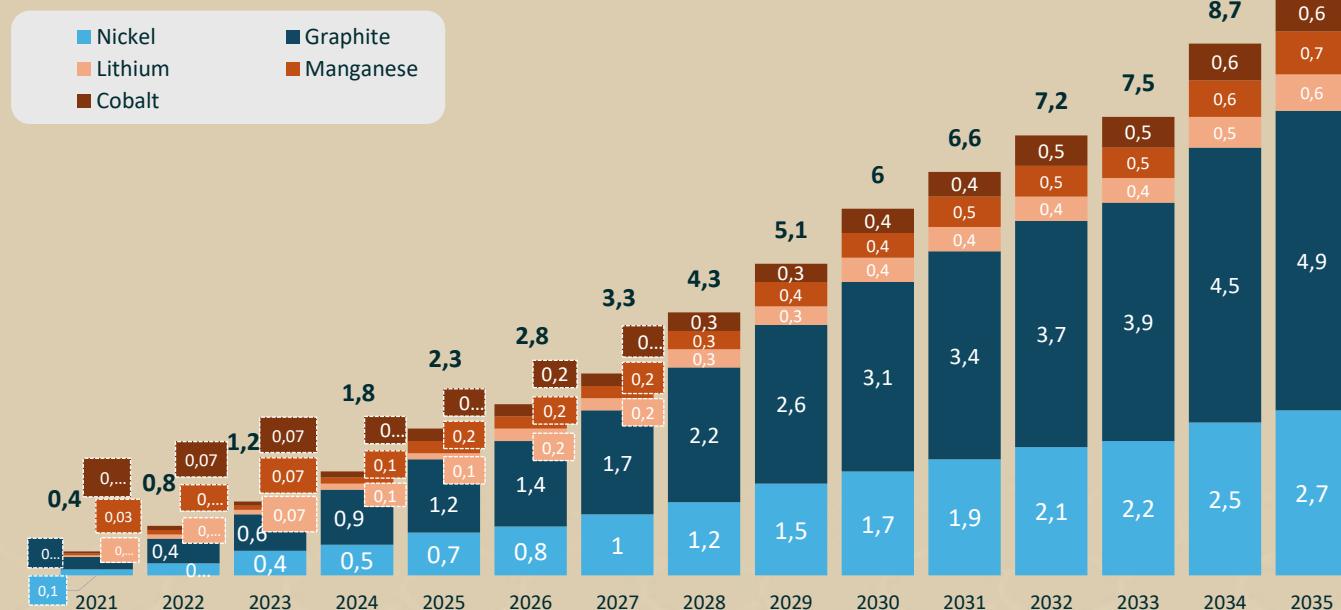


Sektor baja tahan karat menyerap 65% dari konsumsi nikel global, diikuti oleh sektor baterai sebesar 16%, sementara sisanya digunakan oleh berbagai sektor lainnya, masing-masing dengan porsi di bawah 10%. Konsumsi nikel global terus meningkat setiap tahun, dengan China sebagai konsumen terbesar, yang menyerap 63,5% nikel dunia.

Secara keseluruhan, permintaan nikel global diproyeksikan masih meningkat tetapi berpotensi akan terimbasi oleh dampak perang dagang antara AS dan China, serta proyeksi perlambatan ekonomi China. Kebutuhan nikel untuk baterai mobil listrik juga diperkirakan masih belum meningkat signifikan terlebih dengan *policy* pemerintah AS yang saat ini justru tidak mem-promote kendaraan listrik.

Source: World Stainless Steel, INSG, PwC

Kebutuhan Mineral Untuk Produksi Baterai (juta ton)



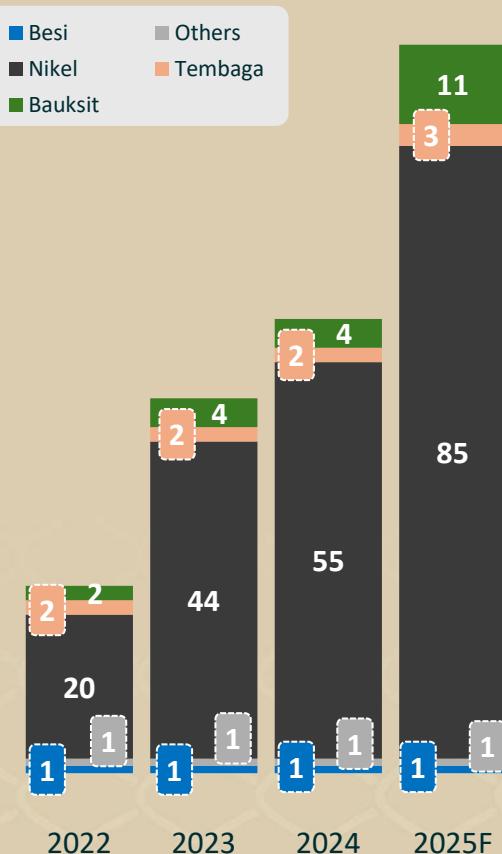
Meskipun saat ini prospek dari pengembangan baterai dan kendaraan listrik masih belum meningkat signifikan, dalam jangka panjang kebutuhan nikel diperkirakan akan meningkat begitu pula dengan elemen-elemen lain penyusun produk baterai dan *energy storage*.



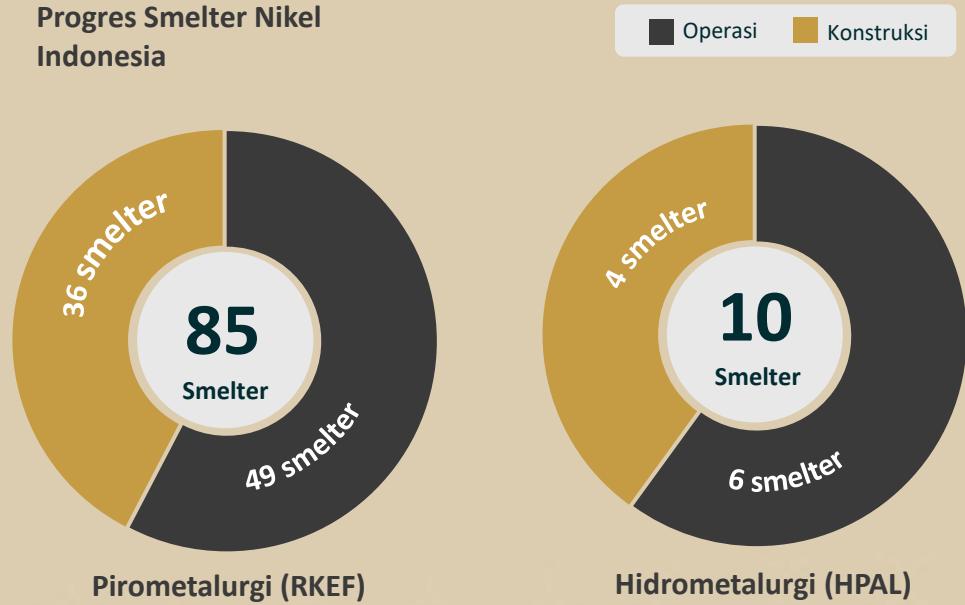
Moving as one

Indonesia masih memiliki sejumlah rencana pembangunan smelter baru di dalam *pipeline* yang diperkirakan akan berpotensi terdampak oleh rencana pemerintah untuk mengurangi produksi bijih nickel dan moratorium pembangunan smelter RKEF. Sementara itu, pembangunan smelter jenis mineral lainnya masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal pendanaan.

Jumlah Smelter Mineral Beroperasi Indonesia

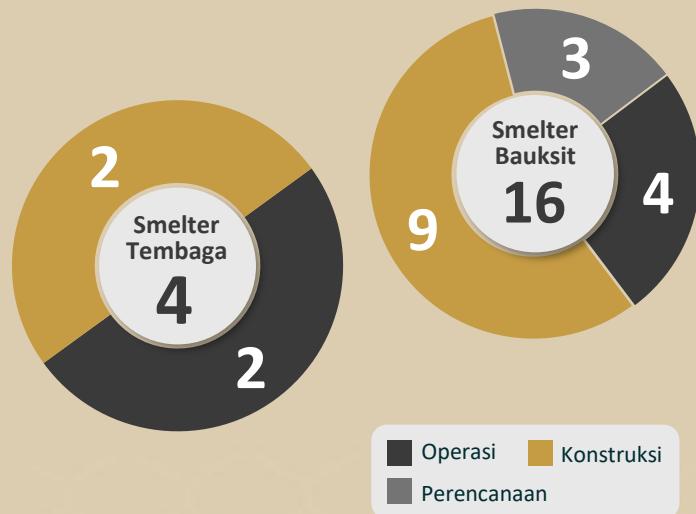


Progres Smelter Nickel Indonesia



Berdasarkan data dari APNI, saat ini terdapat 49 smelter RKEF dan 6 smelter HPAL yang beroperasi di Indonesia. Situasi ini menjadi bertentangan karena meskipun terdapat moratorium, pembangunan smelter RKEF ditargetkan untuk tetap dilanjutkan. Sebanyak 30 smelter tambahan baru ditargetkan untuk beroperasi pada tahun ini. Total keseluruhan smelter nickel Indonesia akan berjumlah 95 unit (85 RKEF, 10 HPAL). Penambahan ini diharapkan meningkatkan kapasitas pengolahan bijih nickel, sejalan dengan proyeksi produksi nickel olahan sebesar 3,74 juta ton pada 2030.

Progres Smelter Tembaga dan Bauksit Indonesia



Kementerian ESDM menargetkan pembangunan smelter bauksit dan tembaga masing-masing sebanyak 7 unit dan 1 unit. Namun demikian, progres pembangunan dari kedua jenis smelter mineral tersebut masih berjalan agak lambat akibat sulitnya mendapatkan investor untuk pendanaan.



Kabupaten Kolaka Utara	Kuota Nikel (Ton)
• PT Putra Dermawan Pratama	3,000,000
• PT Kasmar Tiar Raya	600
• PT Fatwa Bumi Sejahtera	185,696
• PT Patrindo Jaya Makmur	0
• PT Citra Silika Mallawa	0
• PT Riota Jaya Lestari	3,000,000

Kabupaten Kolaka	Kuota Nikel (Ton)
• PT Ceria Nugraha Indotama	4,045,246
• PT Aneka Usaha Kolaka	1,180,000
• PT Toshida Indonesia	1,650,000
• PT Putra Mekongga Sejahtera	0

Kabupaten Konawe	Kuota Nikel (Ton)
• PT Sulawesi Cahaya Mineral	19,356,000
• PT Modern Cahaya Makmur	450
• PT Intan Perdhana Puspa	0
• PT Sulemandara Konawe	0

Kabupaten Konawe Selatan	Kuota Nikel (Ton)
• PT Ifishdeco	2,247,035
• PT Gerbang Multi Sejahtera	4,000,000
• PT Mega Tambang Indonesia	600
• PT Generasi Agung Perkasa	800
• PT Wijaya Inti Nusantara	2,000,000
• PT Pertambangan Bumi Anoa	0

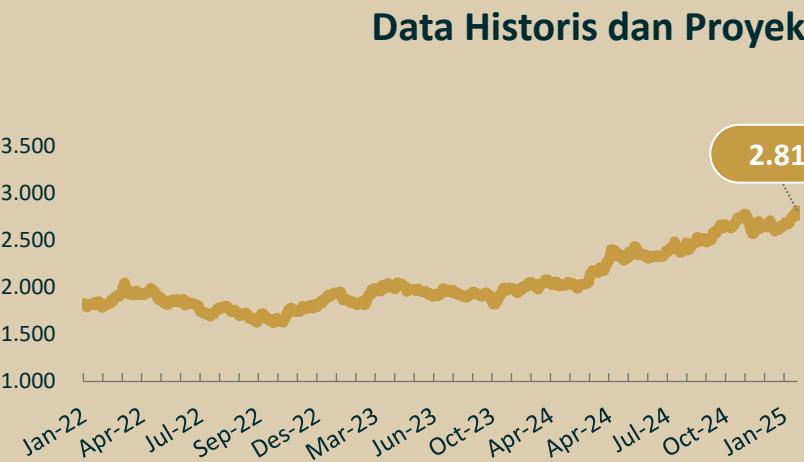
Kabupaten Bombana	Kuota Nikel (Ton)
• PT Tonia Mitra Sejahtera	2,150,000
• PT Timah Investasi Mineral	360
• PT Tekonindo	4,981
• PT Anugrah Harisma Barakah	0
• PT Rohul Energi Indonesia	0

Kabupaten Buton Tengah	Kuota Nikel (Ton)
• PT Arga Morini Indotama	1,000,000

Kabupaten Buton	Kuota Nikel (Ton)
• PT Karya Buana Buton	150

Kabupaten Konawe Kepulauan	Kuota Nikel (Ton)
• PT Gema Kreasi Perdana	2,000,000
• PT Gema Kreasi Perdana (SK 83/2010)	0
• PT Bumi Konawe Mining	1,300,000

Kabupaten Konawe Utara	Kuota Nikel (Ton)
• PT Adhi Kartiko Pratama	2,500,000
• PT Tiran Indonesia	10,000,000
• PT Bhumi Karya Utama	1,400,000
• PT Stargate Pasific Resource	1,498,070
• PT Mitra Utama Resource	500
• PT Konawe Nikel Nusantara	1,000,000
• PT Bumi Nikel Nusantara	500
• PT Apollo Nickel Indonesia	1,000,000
• PT Bumi Sentosa Jaya	2,110,000
• PT Indra Bhakti Mustika	1,798,790
• PT Bumi Konawe Minerina	600
• PT Bosowa Mining	1,750,000
• PT Konutra Sejati	820
• PT Manunggal Sarana Surya Pratama	700
• PT Indonusa Arta Mulya	300
• PT Kelompok Delapan Indonesia	450
• Karyawan Konawe Utara	799
• PT Makmur Lestari Primata	2,900,000
• PT Elit Kharisma Utama	2,000,000
• PT Sultra Sarana Bumi	1,000,000
• PT Tataran Media Sarana	2,640,000
• PT Bangun Mega Cemerlang	300
• PT Paramitha Persada Tama	600
• PT Raodah Bumi Putera	600
• PT Sumber Bumi Putera	800
• PT Bososi Pratama	120
• PT Bumi Konawe Abadi	750
• PT Alam Raya Indah	0
• PT Kembar Emas Sultra (321)	0
• PT Kembar Emas Sultra (255)	0
• PT Pertambangan Bumi Indonesia	0
• PT Arga Morini Indah	0
• PT Pernick Sultra	200



Data Historis dan Proyeksi Harga Tembaga (USD/lb)



Sumber: LME, LBMA, World Bank, DISR, Bisnis



Harga Emas Cetak
Rekor Tertinggi di 2025

Tembaga Diproyeksi
Terus Naik hingga 2026

Harga emas diprediksi akan kembali mencetak rekor harga tertinggi pada USD 3.000/toz di tahun 2025 di tengah situasi global yang masih akan dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas (yang merupakan *safe haven*), antara lain:

- kekhawatiran akan dampak Perang Dagang AS,
- ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Eropa,
- upaya bank sentral negara-negara anggota BRICS untuk mendiversifikasi cadangan devisa dari dolar AS ke emas,
- tingginya permintaan perhiasan emas,
- investasi, dan
- spekulasi (*profit taking*).

Tren kenaikan harga juga terjadi pada komoditas tembaga. Harga tembaga diproyeksikan akan kembali mengalami peningkatan hingga tahun 2026 didorong oleh tingginya kebutuhan tembaga oleh China, khususnya untuk Infrastruktur energi listrik (non-EBT dan EBT).



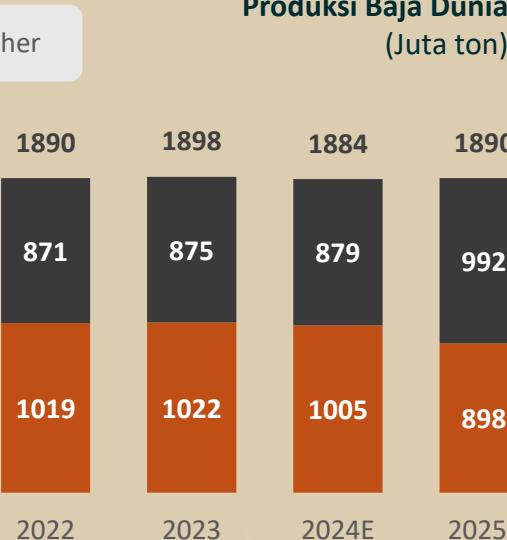
Moving as one

Permintaan dan produksi baja dunia diperkirakan tidak mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2025 akibat potensi dampak perang dagang AS. Harga baja diproyeksikan masih akan berada dalam tren menurun akibat masih lemahnya konsumsi baja di China.

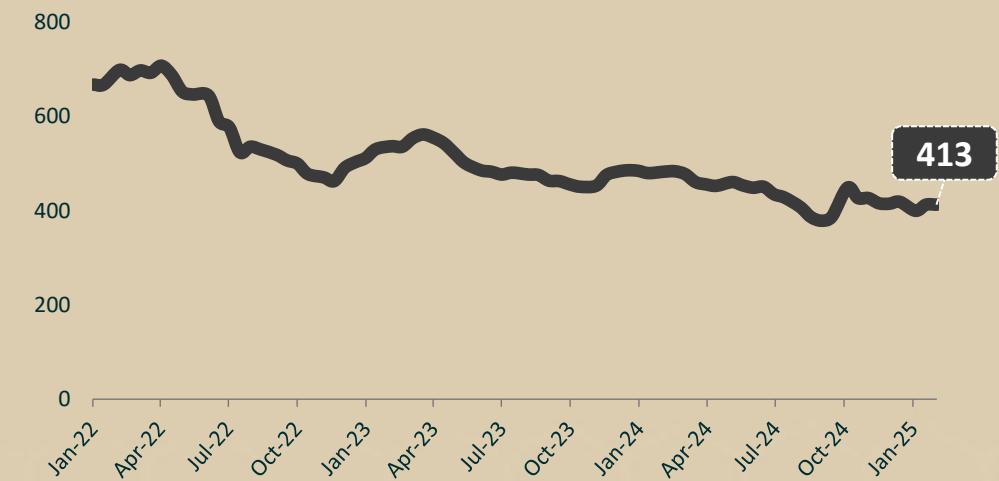
Permintaan Baja Dunia
(Juta ton)



Produksi Baja Dunia
(Juta ton)



Harga Pelat Baja Global – SHFE
(USD/ton)



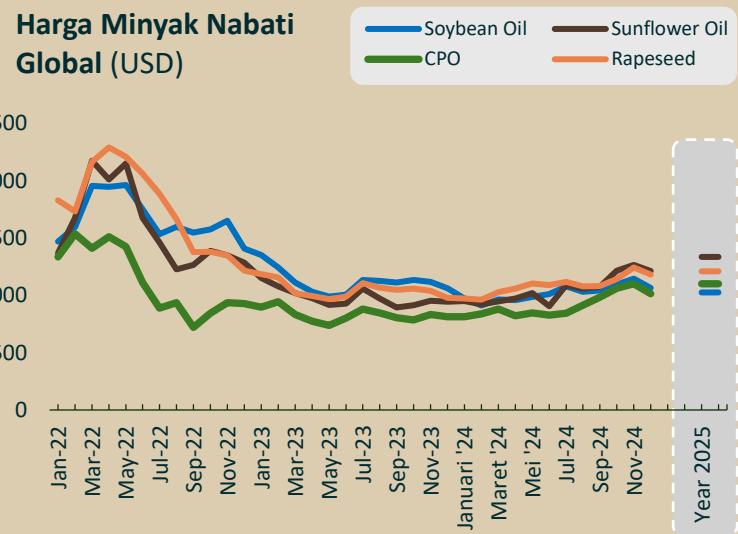
Permintaan dan produksi baja dunia diestimasikan mengalami kenaikan tipis di tahun 2024 dan diproyeksikan akan berlanjut di tahun 2025. Kenaikan tersebut berasal dari kontribusi negara-negara lain kecuali China. Permintaan dan produksi baja di China mengalami sedikit penurunan akibat dampak krisis di sektor properti serta perlambatan sektor konstruksi di tahun 2024. Masih belum pulihnya sektor properti kembali menjadi penyebab turunnya konsumsi baja oleh China di tahun 2025.

Harga baja global masih terus melanjutkan tren penurunan khususnya akibat proyeksi turunnya kebutuhan baja di pasar domestik di China. Sentimen negatif atas dampak perang dagang antara AS dan China juga berpotensi mengakibatkan harga baja tetap berada pada kisaran harga yang rendah.

Sektor Agro Perkebunan Kelapa Sawit



Harga minyak nabati global diperkirakan stabil di tengah situasi pasar global yang juga diperkirakan relatif stabil

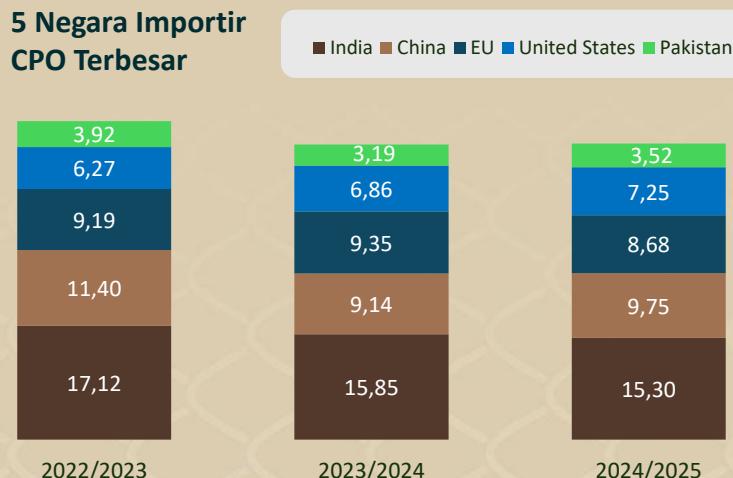


Harga berbagai jenis minyak nabati global diperkirakan stabil akibat permintaan global yang juga diperkirakan stabil di tengah potensi perlambatan ekonomi

Gap harga minyak nabati diperkirakan menipis dan menjadi tantangan khususnya untuk pasar minyak kelapa sawit (CPO) di Uni Eropa.

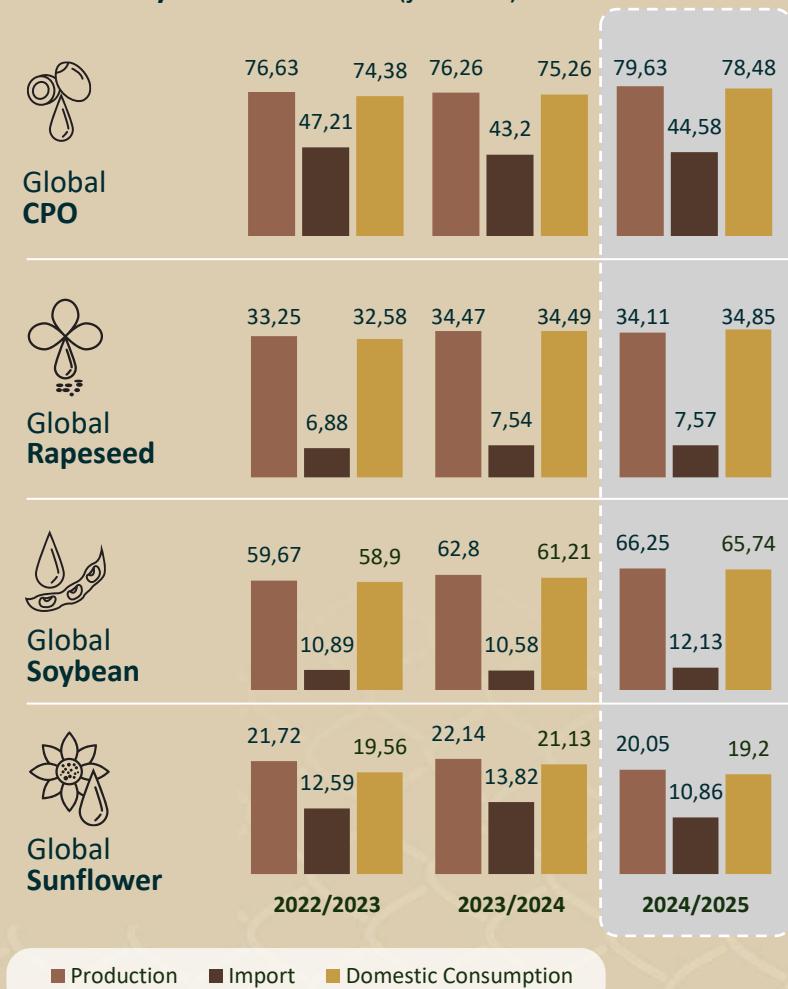
Impor CPO diperkirakan akan relatif stabil di tahun 2025

- Impor CPO oleh India diperkirakan menurun tipis seiring dengan dampak inflasi dan mencari alternatif minyak nabati lain.
- Impor CPO oleh China diperkirakan meningkat akibat tingginya kebutuhan domestik.
- Impor oleh negara-negara Eropa diperkirakan menurun dan disubstitusikan oleh jenis minyak kanola, kedelai, dan lainnya.
- Impor CPO oleh AS berpotensi sedikit meningkat akibat meningkatnya kebutuhan domestik.



Sumber: USDA, Trading Economics, berita internasional

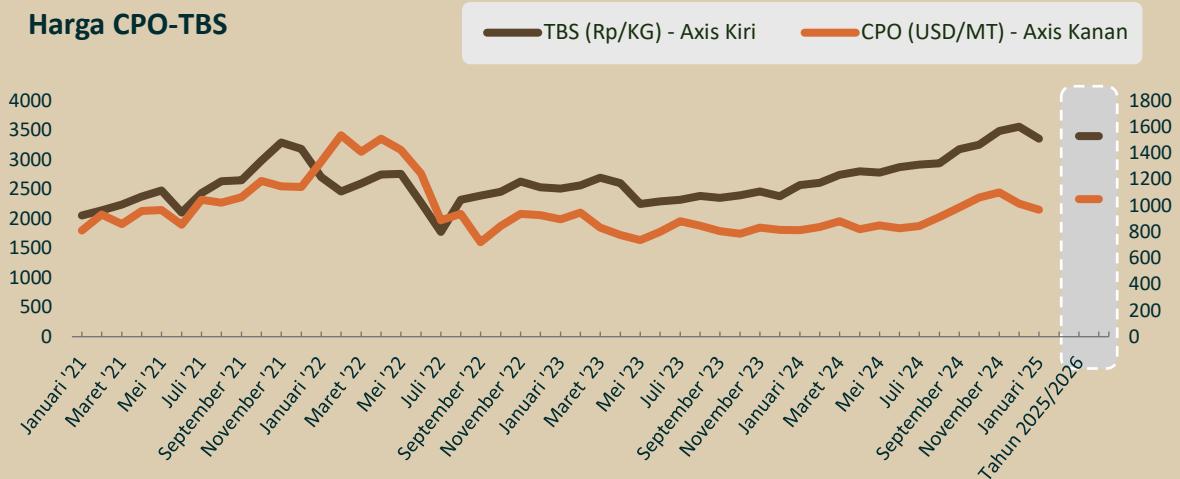
Pasar Minyak Nabati Global (juta ton)



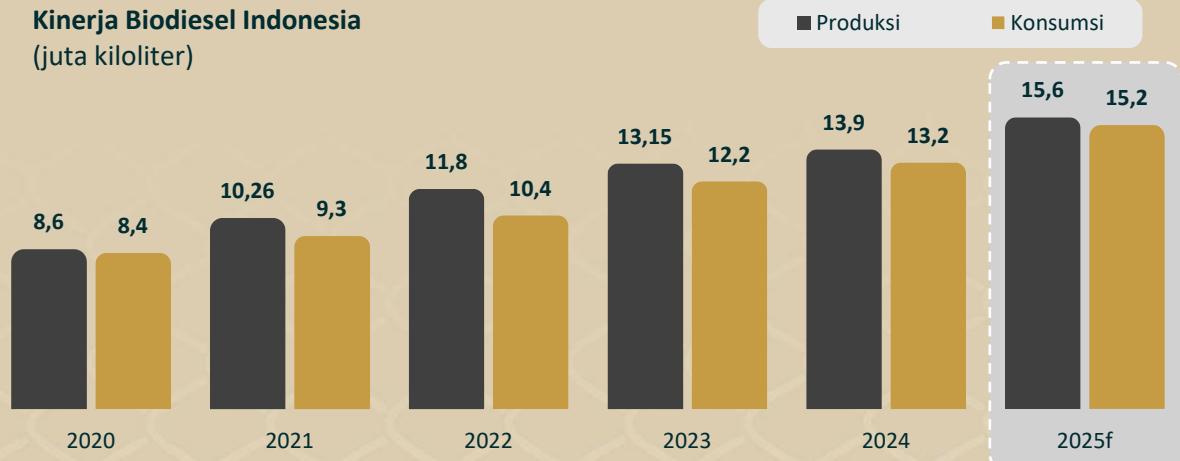
Moving as one

Sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan masih berada dalam kondisi yang *favourable* meskipun sektor ini belum akan tumbuh signifikan di tengah ketidakpastian global.

Harga CPO-TBS



Kinerja Biodiesel Indonesia
(juta kiloliter)



Sumber: GAPKI, InfoSawit, APROBI, Berita Nasional

Kinerja CPO Indonesia



Sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia masih berada dalam kondisi yang *favourable* di tahun 2025 karena permintaan domestik dan global masih cukup tinggi. Sekalipun menunjukkan tren penurunan pada awal tahun ini, harga CPO diperkirakan akan berada pada kisaran USD 1.000 – 1.100/ton di sepanjang tahun 2025. Posisi harga CPO juga dipengaruhi oleh prediksi faktor cuaca yang diperkirakan akan relatif moderat atau tidak ekstrim di tahun ini, yang dapat berdampak pada peningkatan panen buah kelapa sawit (TBS - tandan buah segar) serta membawa konsekuensi kecenderungan penurunan harga CPO.

Produksi dan konsumsi domestik CPO diperkirakan masih akan meningkat sedangkan eksport CPO diperkirakan menurun akibat imbas dari pelemahan ekonomi global dan substitusi oleh minyak nabati jenis lainnya. Substitusi ini juga masih berkaitan dengan *black campaign* oleh negara-negara Eropa. Konsumsi domestik diproyeksikan menjadi semakin tinggi seiring dengan inisiatif intensifikasi biodiesel (program B40) yang dijalankan pada tahun 2025. Implementasi program mandatori biodiesel akan meningkatkan konsumsi CPO domestik sekaligus untuk mengurangi impor dan subsidi BBM diesel dan substitusi atas tren penurunan eksport CPO, khususnya ke negara-negara Eropa.



Moving as one

Peraturan Presiden no 5/2025 tentang Penertiban Kawasan Hutan

Latar Belakang:

- Banyaknya individu atau badan usaha yang tidak memiliki Perizinan Berusaha dan/atau perizinan di bidang kehutanan serta perizinan yang diperoleh dengan melawan hukum
- Tingginya tingkat kerusakan hutan akibat kegiatan ekonomi illegal.

TUJUAN:

- Untuk menangani dan memperbaiki tata kelola kegiatan usaha di dalam kawasan hutan
- Untuk mengoptimalkan penerimaan negara yang berasal dari denda administratif.



Sumber: Sekretariat Negara

POTENSI DAMPAK IMPLEMENTASI

KONFLIK LAHAN

antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat lokal

GANGGUAN OPERASIONAL

penurunan produksi TBS pada perkebunan kelapa sawit yang berada di kawasan hutan yang ditetapkan.

PENURUNAN KONTRIBUSI EKONOMI

mengingat industri kelapa sawit merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia

BEBAN FINANSIAL

akibat denda administratif dan biaya pemulihan asset di kawasan hutan.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)

bagi pekerja di industri kelapa sawit jika terdapat sanksi penghentian operasi perkebunan

Moving as one

Sektor Agro Program Ketahanan Pangan Pemerintah



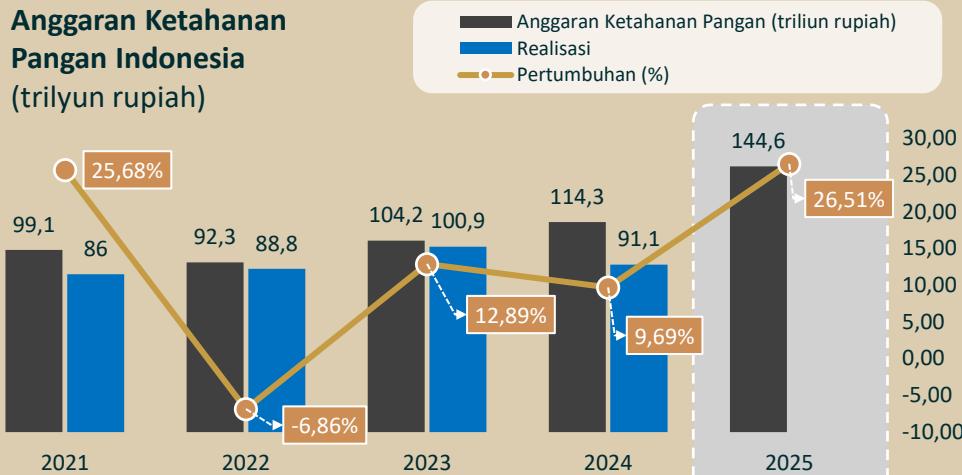
Anggaran Ketahanan Pangan menjadi fokus baru dari pemerintah dan ditujukan untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis serta penyaluran pupuk bersubsidi

Inisiatif swasembada pangan yang dicetuskan Presiden Prabowo Subianto akan menjadi sentimen utama pada sektor ketahanan pangan Indonesia. Anggaran ketahanan pangan Indonesia di antaranya akan difokuskan untuk mendukung program pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG) dan distribusi pupuk bersubsidi. Dua hal lainnya yang juga termasuk dalam anggaran ini adalah program Pengembangan Lahan dan Dana Desa.

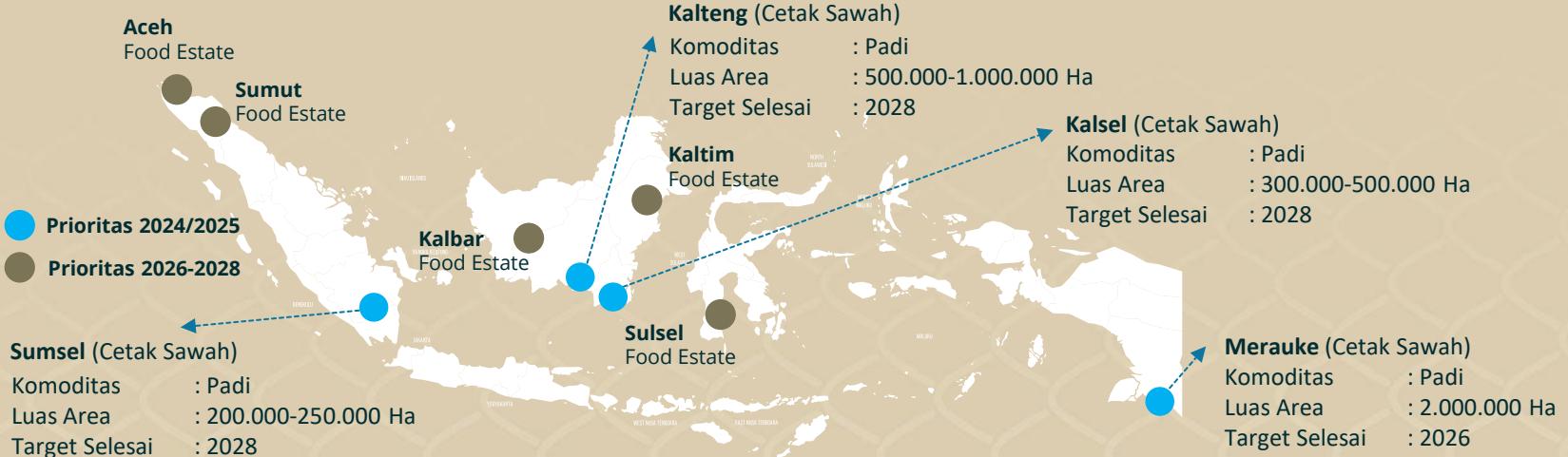
Fokus pemerintah pada pengembangan lahan adalah program Cetak Sawah yang menjadi bagian dari inisiatif Food Estate di beberapa lokasi di Indonesia dan lokasi terbesar dari program ini berada di wilayah Merauke yang diproyeksikan akan mencapai luas 2 juta hektar pada tahun 2026. Program food estate secara keseluruhan akan menjadi peluang bagi industri alat berat untuk pembukaan lahan baru, pembuatan irigasi, dan persiapan lahan untuk pertanian. Luas lahan persawahan di luar food estate Merauke ditargetkan akan mencapai 800 ribu hingga 1 juta hektar pada akhir tahun ini.

Urgensi atas anggaran ketahanan pangan telah mendorong pemerintah untuk melakukan realokasi serta efisiensi APBN. Hal itu dapat mengakibatkan melambatnya progres dari program yang lain, termasuk pembangunan Infrastruktur.

Anggaran Ketahanan Pangan Indonesia (trilyun rupiah)



Alokasi Anggaran Ketahanan Pangan Indonesia 2025



Sumber: Kementerian Pertanian, Berita Nasional

Moving as one

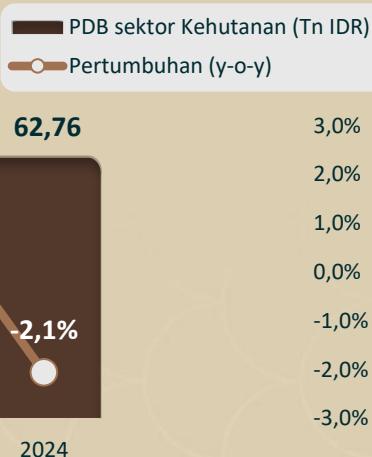
Sektor Kehutanan



Moving as one

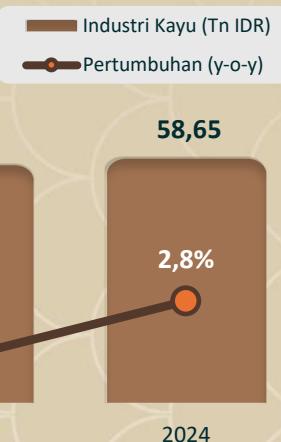
Sektor industri kehutanan diperkirakan akan mengalami peningkatan tipis di tahun 2025 seiring dengan meningkatnya jumlah panen kayu yang diperoleh melalui proses penundaan waktu panen.

Pertumbuhan Sektor Kehutanan Indonesia



Sektor kehutanan melambat di tahun 2024 akibat menurunnya industri hulu berkaitan dengan keterbatasan produksi kayu bulat, khususnya di industri *pulp & paper*, karena penundaan masa panen dari 3,5 tahun ke 4,5 tahun untuk memperbesar diameter batang kayu. Penundaan masa panen ini juga berdampak pada turunnya mata rantai industri sektor kehutanan dan mendorong pemenuhan pasokan kayu melalui impor.

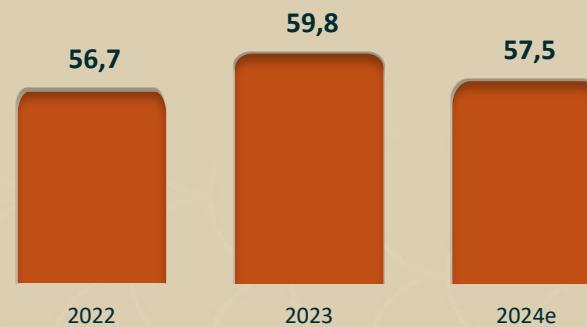
Kinerja Industri Kayu Indonesia



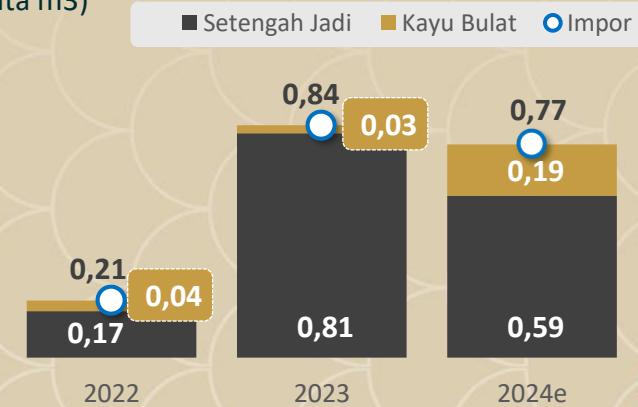
Sedangkan kinerja industri kayu masih menunjukkan tren peningkatan akibat pertumbuhan dari jenis kayu jati, meranti, jenis-jenis kayu lainnya serta produksi non-kayu.

Sumber: BPS

Produksi Kayu Bulat (juta m³)



Komposisi Impor Kayu (juta m³)



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup

Moving as one

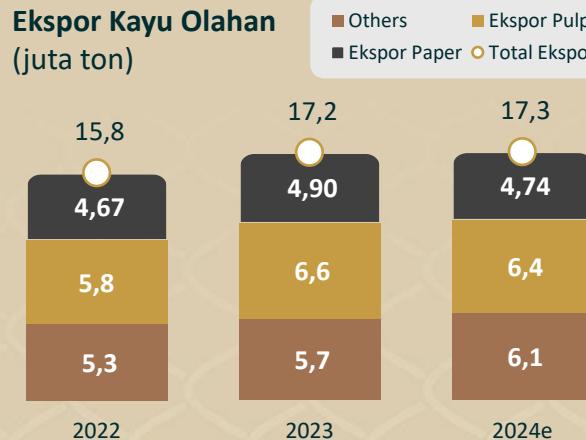
Produksi dan ekspor kayu olahan Indonesia diperkirakan hanya akan meningkat tipis di tahun 2025 di tengah kondisi ekonomi global yang masih penuh dengan berbagai tantangan serta harga komoditas yang cenderung bergerak stabil.

Produksi Kayu Olahan



Produksi kayu olahan diperkirakan akan kembali meningkat di tahun 2025 seiring dengan masa panen kayu yang ditunda.

Ekspor Kayu Olahan

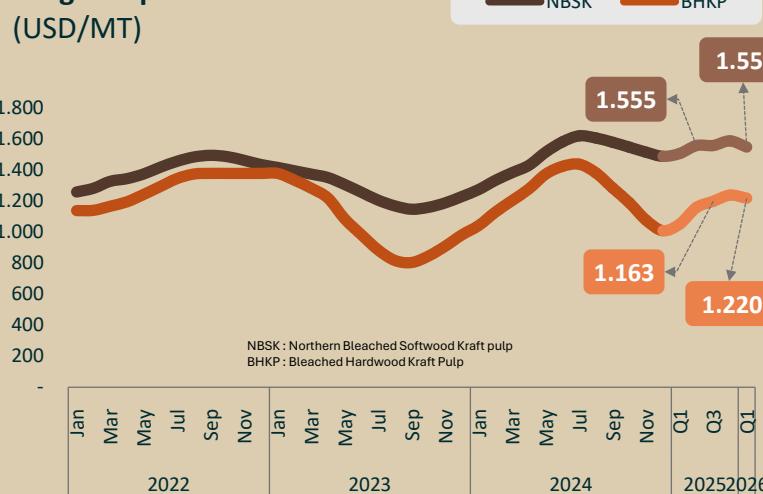


Ekspor kayu olahan diperkirakan hanya meningkat tipis di tahun 2025 seiring dengan masih lemahnya pertumbuhan ekonomi, khususnya di Kawasan Asia-Pasifik.

Ekspor pulp diperkirakan masih akan mengalami kenaikan di tahun 2025 sedangkan ekspor kertas diperkirakan kembali menurun di tahun ini.

Sumber: BPS

Harga Pulp Global



Harga pulp mengalami penurunan di paruh ke-2 tahun 2024 akibat turunnya permintaan pulp oleh China dan negara-negara industri Asia Pasifik.

Harga *pulp* diproyeksikan akan mengalami sedikit *rebound* pada tahun 2025 akibat proyeksi kenaikan impor pulp oleh AS. Impor pulp tidak berkontribusi signifikan pada defisit perdagangan AS. Sementara itu, impor pulp oleh China diperkirakan menurun akibat proyeksi perlambatan ekonomi.

Kinerja Industri Kertas Indonesia



Kinerja industri kertas domestik diproyeksi masih berada dalam kondisi yang membaik seiring dengan pertumbuhan permintaan domestik dan ekspor.



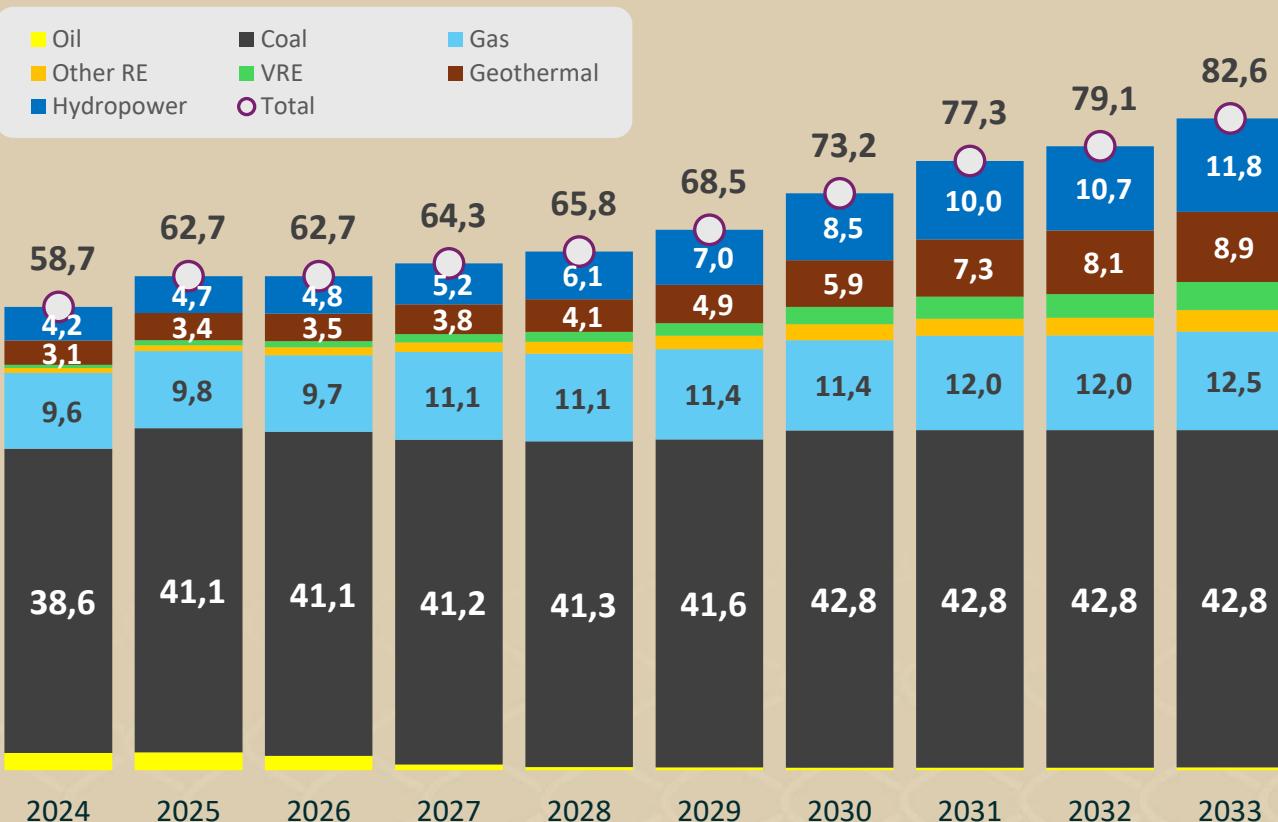
Moving as one

Sektor Ketenagalistrikan



Pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk menjaga keterpenuhan kebutuhan energi (*energy security*), mempercepat pengembangan *Green Energy* melalui peningkatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) serta berupaya untuk menuju *Net Zero Emission pada tahun 2060* dengan secara bertahap mengurangi penggunaan batubara.

Bauran Energi Listrik 2024-2033 (GW)



Kebutuhan energi listrik diproyeksikan akan semakin meningkat pesat didorong oleh permintaan pertumbuhan pelanggan baik individu maupun badan usaha (*organic demand*), permintaan berbasis industri besar seperti smelter dan Kawasan Industri terkait hilirisasi minyak dan hilirisasi sawit serta permintaan berbasis digitalisasi dari data center, akselerasi Electric Vehicle (EV) dan penggunaan kompor listrik.

Penggunaan batubara (PLTU) diperkirakan masih sangat dominan hingga 10 tahun ke depan, namun kedepannya komposisi energi baru dan terbarukan (EBT) akan semakin meningkat sebagai komitmen pemerintah menuju *Net Zero Emission* 2060.

Disisi lain, pemerintah baru Indonesia juga dituntut untuk mendukung komitmen terhadap *green energy* dengan cara mengakselerasi berbagai proyek-proyek pembangkit listrik EBT, salah satunya adalah proyek coal CCUS bekerjasama dengan beberapa perusahaan seperti Inpex (PLTU Tanjung Jati B), Toshiba (PLTU Paiton), Karbon Korea (PLTU Suralaya) dan Jera (PLTU Indramayu dan PLTGU Tambak Lorok). Meskipun proyek coal CCUS ini dinilai mampu menurunkan emisi dan menciptakan *green energy*, teknologi ini masih sulit diterapkan mengingat tingginya biaya investasi dan produktivitas yang lebih rendah dibandingkan energi batubara.

Sekalipun demikian, pembangkit listrik EBT diproyeksikan akan meningkat secara signifikan dari 8,3GW (14%) di tahun 2024 menjadi sebesar 27GW (33%) di tahun 2033.

Sumber: Draft RUPTL 2024-2033

Sektor Konstruksi dan Properti



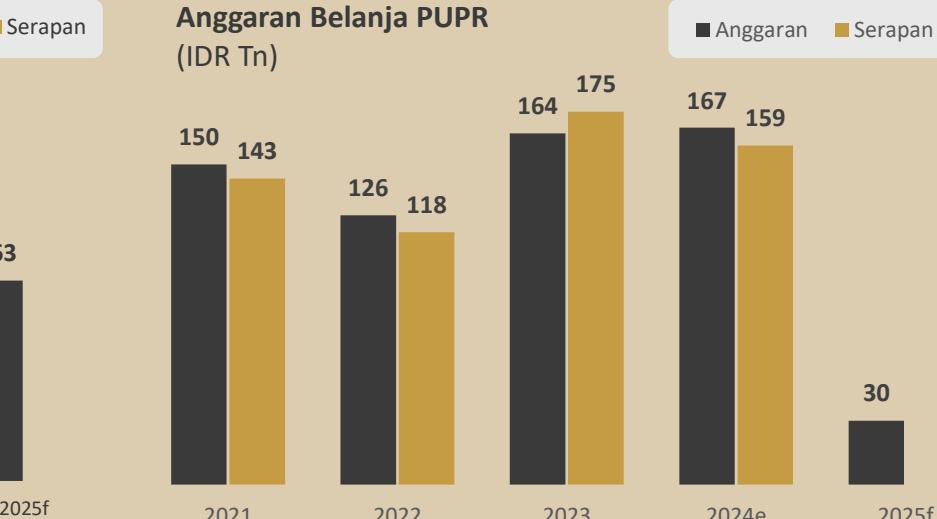
Pada sektor konstruksi, pemerintah melakukan pemangkasan anggaran yang cukup besar sehingga diperkirakan skema proyek infrastruktur akan berfokus pada skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)

Pemerintah melakukan pemangkasan anggaran infrastruktur tahun 2025 sebesar 35%, bahkan hanya menyisakan Rp 29,57 triliun untuk Kementerian Pekerjaan Umum. Hal ini akan berdampak pada seluruh proyek infrastruktur. Salah satunya adalah pembatalan beberapa proyek infrastruktur yang tidak prioritas, seperti pembangunan jalan tol dan perbaikan rutin jalan nasional. Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, pemerintah akan mengandalkan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dan sumber pembiayaan alternatif lainnya. Proyek-proyek yang tetap berjalan akan difokuskan pada yang memiliki dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. Namun demikian, pemerintah memiliki tujuh *quick wins program* tahun 2025 yang diperkirakan dapat mendorong aktivitas ekonomi, termasuk bagi UMKM.

**Anggaran Infrastruktur Indonesia
(IDR Tn)**



**Anggaran Belanja PUPR
(IDR Tn)**



**Anggaran 7 Quick Wins
Pemerintah Tahun 2025
(IDR Tn)**



Sumber: Kementerian PUPR; Rangkuman Berita Nasional



Moving as one

Presiden Prabowo Subianto menetapkan 77 Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk periode 2025-2029, yang mencakup sektor pangan, energi, air, hilirisasi, dan pembangunan manusia.

Dari 77 Proyek Strategis Nasional (PSN) yang ditetapkan oleh Presiden Prabowo Subianto, terdapat 29 proyek baru dan 48 proyek yang merupakan kelanjutan (carry over) dari periode sebelumnya. Proyek-proyek ini dirancang untuk memiliki sifat strategis, terukur, dan berdampak signifikan pada pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-20291. Beberapa proyek utama termasuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG), pengembangan food estate, pembangunan giant sea wall di Pantura, dan PLTA Kayan 9 GW.

Sumber Dana Pendanaan untuk 77 PSN ini akan berasal dari berbagai sumber, termasuk anggaran pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha milik negara (BUMN), dan sektor swasta. Selain itu, devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) juga akan disimpan di bank-bank dalam negeri untuk mendukung pembiayaan proyek-proyek ini. Selain itu, kementerian terkait seperti Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Pertanian, dan Kementerian Kesehatan juga akan berperan aktif dalam pelaksanaan proyek-proyek ini.

Proyek Strategis Nasional (PSN)

PSN Baru

Energi : 5 proyek
Infrastruktur : 6 proyek
Pangan : 8 proyek
Pendidikan : 2 proyek
Kesehatan : 2 proyek
Industri : 5 proyek
Lainnya : 2 proyek

- 1 Program Makan Bergizi Gratis
- 2 Revitalisasi Sarana dan Prasarana Sekolah dan Madrasah yang Berkualitas
- 3 Pembangunan dan Penyelenggaraan Sekolah Unggu
- 4 Pembangunan Rumah Sakit Lengkap Berkualitas di Kabupaten/Kota
- 5 Program Penuntasan TBC
- 6 Pengembangan Lumbung Pangan atau Pengembangan Food Estate di Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, dan Papua Selatan
- 7 Ketahanan Pangan Melalui Perhutanan Berbasis Masyarakat
- 8 Layanan Irigasi Pendukung Lumbung Pangan Nasional
- 9 Peningkatan Produksi Daging Sapi dan Susu Sapi
- 10 Pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan
- 11 Revitalisasi Akuakultur Berkelanjutan di Pantura
- 12 Giant Sea Wall Pantai Utara Jawa
- 13 PLTA Kayan 9GW Terintegrasi
- 14 Bioetanol (Berbasis Tebu)
- 15 Biorefinery Sumatera di Riau dan Sumatera Selatan

- 16 RDMP RU VI Balongan, Jawa Timur
- 17 Program Hilirisasi Sagu, Singkong, Ubi Jalar dengan Proyek: (i) Penguatan Penyediaan Bahan Baku Hilirisasi Tepung Sagu dan Singkong; (ii) Pengembangan Industri Sagu
- 18 Program Hilirisasi Garam: Proyek Pembangunan Soda Ash
- 19 Program Hilirisasi Kelapa Sawit, Kelapa, dan Rumput Laut
- 20 Program Hilirisasi Nikel, Timah, Bauksit, dan Tembaga
- 21 Program Pengembangan Industri Dirgantara: Pengembangan N219 Amfibi
- 22 Program Pengembangan Industri Kimia. Proyek 1: Pembangunan Pabrik Chlor Alkali dan Ethylene Dichloride. Proyek 2: Pembangunan Lotte Chemical Indonesia New Ethylene Project
- 23 Pengembangan Layanan Digital Pemerintah Terpadu
- 24 Penyediaan Peta Dasar Skala Besar (1:5.000) Seluruh Wilayah Indonesia
- 25 Pengembangan Pelabuhan Ambon Terpadu
- 26 Pembangunan Jalan Tol Terintegrasi dengan Utilitas
- 27 Penataan Kawasan Pusat Pemerintah Daerah Otonomi Baru (DOB) Papua
- 28 Pembangunan 3 Juta Rumah
- 29 Program Pembangunan Instalasi Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan

PSN Lanjutan (Carry Over)

Energi : 6 proyek
Infrastruktur : 14 proyek
Pendidikan : 1 proyek
Industri : 27 proyek

- 1 Pembangunan Kampus Jawa Barat Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII)
- 2 Bendungan Way Apu
- 3 Bendungan Jragung
- 4 Bendungan Mbay
- 5 Bendungan Bulango Ulu
- 6 SPAM Regional Wosusokas
- 7 SPAM Regional Benteng - Kobema
- 8 Pengembangan Lapangan Abadi Wilayah Kerja Masela
- 9 Kilang Minyak Tuban (Ekspansi)
- 10 Pengembangan Biofuel dari Metanol dan Etanol di Kabupaten Bojonegoro
- 11 North Hub Development Project Selat Makassar
- 12 RDMP RU IV Cilacap (rescoping)
- 13 Biorefinery Cilacap
- 14 Pembangunan Jaringan Gas Perkotaan di Batam, Palembang, Pekanbaru, Makassar, Jakarta, Bekasi, dan Palu
- 15 Pengembangan KEK Arun Lhokseumawe
- 16 Pengembangan KEK Sei Mangkei
- 17 Pengembangan KEK Galang Batang
- 18 Pengembangan Kawasan Industri (KI) Terpadu Batang
- 19 Pengembangan Kawasan Industri Ketapang Bangun Sarana
- 20 Pengembangan KI Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI)
- 21 Pengembangan KI Weda Bay
- 22 Pengembangan KI Bantaeng
- 23 KI Teluk Bintuni dan Pengembangan Industri Metanol, Amonia, dan Pemanfaatan Karbon Hasil CCUS/CCS
- 24 Karawang Industri Tanah Kucing
- 25 Kawasan Industri Pulau Ladi
- 26 Kawasan Industri Fakfak
- 27 Kawasan Industri Dahuaxiang Industry Park
- 28 Kawasan Industri Huali Industry Park di Sulawesi Tengah
- 29 Kawasan Industri Wiraraja Green Renewable Energy & Smart-Eco Industrial Park
- 30 Kawasan Industri Indonesia Giga Industry Park
- 31 Kawasan Industri Kolaka Resources Industrial Park
- 32 Kawasan Industri Aspire Stargate
- 33 Pengembangan Kawasan Industri Toapaya, Pulau Poto, dan Kampung Masiran
- 34 Kawasan Industri Tekno Hijau Konasara
- 35 Kawasan Industri Futong di Riau
- 36 Kawasan Industri Pulau Penebang di Kalimantan Barat
- 37 Kawasan Industri Kumai Multi Energi
- 38 Kawasan Industri Aluminta Toba di Kalimantan Barat
- 39 Kawasan Industri Indo Mineral Mining di Sulawesi Tengah
- 40 Kawasan Industri Tabauk di Kalimantan Tengah
- 41 Kawasan Industri Rimau di Kalimantan Tengah
- 42 Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)
- 43 Pembangunan Pelabuhan Patimban
- 44 Pembangunan Jakarta Metropolitan Mass Rapid Transit Koridor Timur-Barat
- 45 Jalan Tol Serang-Panimbang
- 46 Jalan Tol Probolinggo -Banyuwangi
- 47 Jalan Tol Akses Pelabuhan Patimban
- 48 Jakarta Sewerage System

Sektor Properti Masih Akan Menghadapi Tantangan di Tengah Kondisi yang Masih *Oversupply*

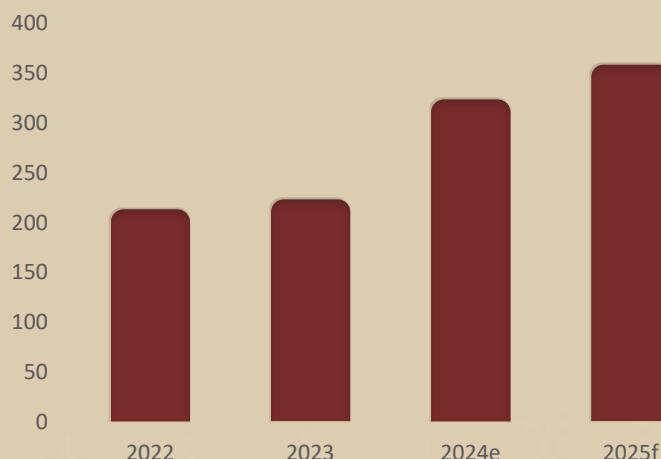
Akumulasi Pasokan Perkantoran (m²)



Pada tahun 2025, sektor properti perkantoran di Indonesia diperkirakan akan mengalami stagnasi. Hal ini disebabkan oleh adanya oversupply dan tingkat hunian (*occupancy rate*) yang hanya sekitar 75%. Selain itu, tingkat hunian juga diprediksi tetap akan berada di level yang sama sehingga membuat para pengembang dan pemilik properti menghadapi tantangan dalam menarik penyewa baru dan mempertahankan penyewa yang ada.

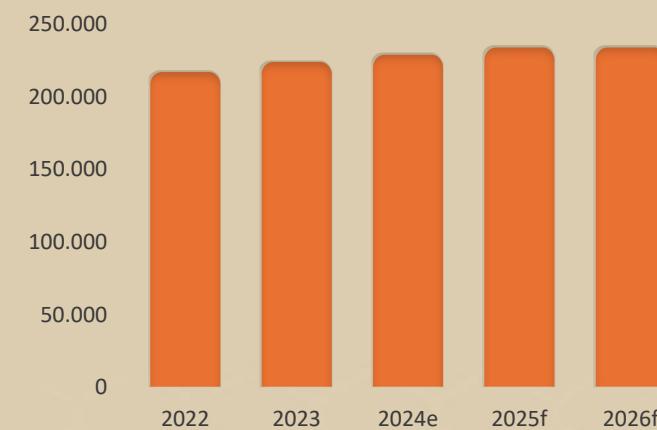
Sektor properti masih membutuhkan waktu untuk bangkit di 2025 khususnya untuk properti komersial dan apartemen yang masih mengalami kondisi *oversupply*.

Penjualan Lahan Industri (hektar)



Kawasan industri di Pulau Jawa masih memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, terutama di area Karawang dan Serang. Permintaan properti industri di wilayah ini didorong oleh perkembangan industri kendaraan listrik (EV) dan pusat data (data center). Ke depannya, kawasan industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur juga diperkirakan akan bertumbuh dengan hadirnya investor dari China, terutama jika kebijakan tarif Trump tetap berlaku.

Akumulasi Pasokan Apartemen (unit)



Pasar apartemen masih menghadapi tantangan seperti oversupply di beberapa kota besar, yang dapat menekan harga sewa dan penjualan. Namun, permintaan apartemen diprediksi terus meningkat, terutama karena program perumahan pemerintah dan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif.

Sumber: Colliers

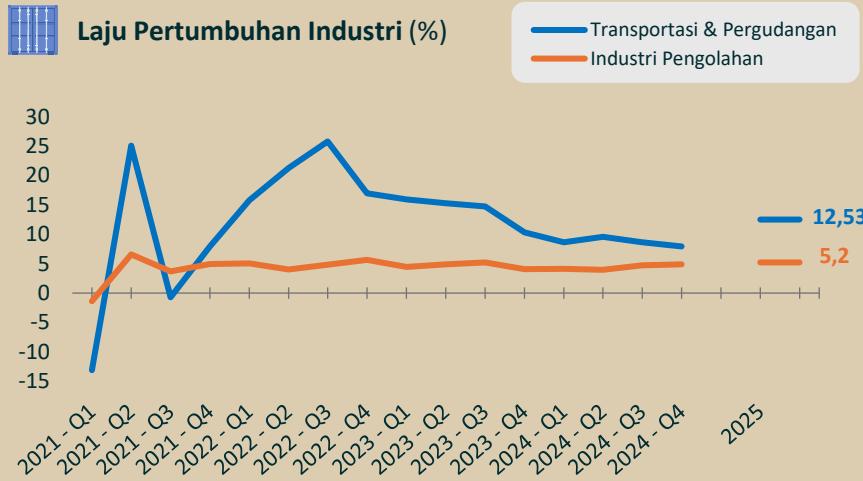


Sektor Transportasi



Moving as one

Sektor transportasi diperkirakan masih tetap tumbuh di tengah berbagai tantangan domestik dan global



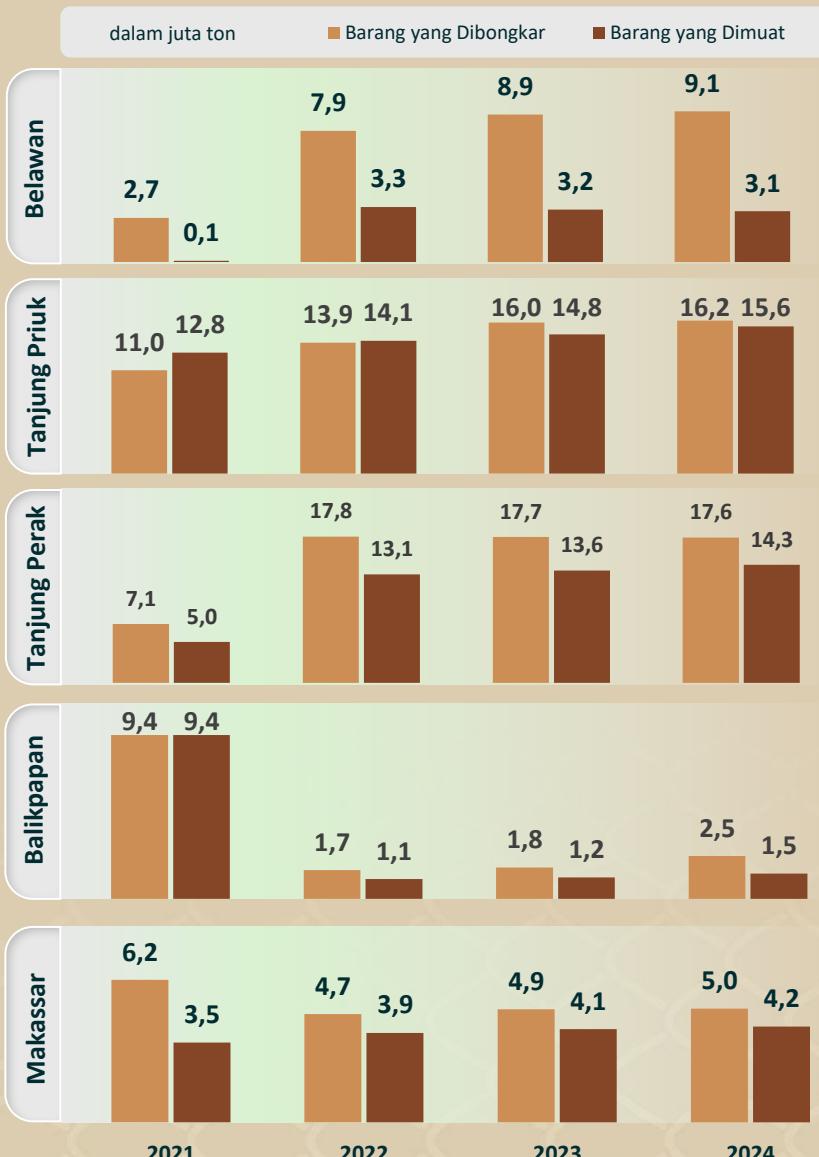
Sektor transportasi dan pergudangan di Indonesia mengalami penurunan di tahun 2024 yang lalu akibat melemahnya daya beli domestik (terjadi penurunan inflasi). Sektor ini juga tidak menunjukkan pertumbuhan sekalipun sektor industri pengolahan mengalami kenaikan. Situasi ini juga tercermin dari aktivitas bongkar-muat di beberapa pelabuhan utama yang cenderung stabil pada tahun lalu.

Sektor ini masih bisa tumbuh jika rencana pemerintah seperti kenaikan gaji, tunjangan sektor informal, penghapusan hutang UMKM, dan stimulus lainnya terealisasi. Namun, faktor ekonomi global bisa menghambat. Jika semua faktor kondusif, sektor transportasi dan pergudangan berpotensi tumbuh lebih tinggi pada 2025.

Salah satu masalah yang masih perlu mendapatkan perhatian di sektor ini adalah biaya logistik yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Selain untuk mendukung pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan, biaya logistik akan meningkatkan *competitiveness* pada investasi di berbagai sektor industri di Indonesia.

Laju Perdagangan, Transportasi, dan Logistik

dalam juta ton



Moving as one

Thank You



Moving as one